

**SKRIPSI**

**PERAN MANAJEMEN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM  
MENGOPTIMALKAN KUALITAS HASIL BELAJAR  
SISWA DI SMPN 1 ARALLE**



**OLEH**

**SALWIN  
NIM: 19.1900.060**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

**SKRIPSI**

**PERAN MANAJEMEN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM  
MENGOPTIMALKAN KUALITAS HASIL BELAJAR  
SISWA DI SMPN 1 ARALLE**



**OLEH:**

**SALWIN  
NIM: 19.1900.060**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Manajemen Teknologi Pendidikan dalam  
Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa  
Di SMPN 1 Aralle

Nama Mahasiswa : Salwin

NIM : 19.1900.060

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Nomor : 1418 Tahun 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Drs. Ismail Latif, M.M.  
NIP : 19631207 198703 1 003

Pembimbing Pendamping : Muhammad Alwi, M.Pd.  
NIDN : 2025099302

(.....)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd  
NIP. 19830420 200801 2 010

## PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Manajemen Teknologi Pendidikan dalam  
Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa  
Di SMPN 1 Aralle

Nama Mahasiswa : Salwin

NIM : 19.1900.060

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.467/In.39/FTAR.01/PP.00.9/01/2024

Tanggal Kelulusan : 24 Januari 2024

Disetujui Oleh:

Drs. Ismail Latif, M.M.	(Ketua)	(.....)
Muhammad Alwi, M.Pd.	(Sekretaris)	(.....)
Fawziah Zahrawati B, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Hasmiah Herawaty, M.Pd.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 19830420 200801 2 010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ  
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Manajemen Teknologi Pendidikan Dalam Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Aralle”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan serta do’a dari sebagian pihak. Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda tercinta Nurdia dan Ayahanda tercinta Syawal yang telah memberikan do’a tulusnya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah, atas pengabdianya yang telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Drs. Ismail Latif, M.M. selaku “Dosen Pembimbing Utama” dan Bapak Muhammad Alwi, M.Pd. selaku “Dosen Pembimbing Pendamping” atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan sejak awal hingga akhir penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
4. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam atas dukungan dan bantuannya terhadap penulis.

5. Ibu Hasmiah Herawaty, M.Pd. dan Ibu Fawziah Zahrawati B, M.Pd. selaku penguji skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta pengarahan dan motivasi yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
8. Kepala Sekolah SMPN 1 Aralle Ibu Nurmawati, S.Pd. beserta jajarannya atas izin dan datanya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.
9. Kepada saudari saya Salmadia, Salmira, Sardiati, dan Sandriani yang telah memberikan dukungan, motivasi dan do'anya selama saya menjalankan studi di IAIN Parepare.
10. Teman-teman saya di Prodi Manajemen Pendidikan Islam terimakasih atas dukungan yang telah diberikan selama melaksanakan studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat pahala-Nya.

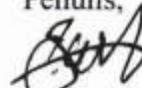
Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna akan tetapi besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Aamiin

Parepare, 24 Desember 2023

11 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,



Salwin

NIM: 19.1900.060

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Salwin  
NIM : 19.1900.060  
Tempat/Tgl. Lahir : Lindu, 07 Januari 2002  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Peran Manajemen Teknologi Pendidikan dalam  
Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMPN  
1 Aralle

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Desember 2023

11 Jumadil Akhir 1445 H

Penulis,



Salwin

NIM: 19.1900.060

## ABSTRAK

SALWIN. *Peran Manajemen Teknologi Pendidikan Dalam Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Aralle*. (dibimbing oleh Ismail Latif dan Muhammad Alwi).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran kualitas hasil belajar siswa dan untuk mengetahui manajemen teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Metode penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi dan dalam mengumpulkan data peneliti turun langsung kelapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumberdata yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dari wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan peserta didik. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle sudah cukup baik dari yang sebelumnya dilihat dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik siswa. Pada ranah kognitif siswa lebih mudah memahami materi, ranah afektif menunjukkan minat dalam belajar siswa meningkat, dan di ranah psikomotorik siswa mampu mengembangkan *skill* yang dimiliki. 2) Manajemen teknologi pendidikan yang dilakukan di SMPN 1 Aralle sudah cukup baik dengan adanya fasilitas yang diberikan. Selain itu manajemen teknologi di SMPN 1 Aralle mencakup perencanaan pembelajaran yang dituangkan dalam RPP, pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam mengajar, dan evaluasi yang diberikan setelah pembelajaran, baik itu berupa tugas maupun ujian. Namun tentunya juga memiliki kendala dimana guru masih ada yang belum paham penggunaan teknologi pendidikan dikarenakan akses jaringan di sekolah tersebut baru-baru terealisasi.

Kata kunci: *Peran Manajemen Teknologi, Pendidikan, Kualitas Hasil Belajar*

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
<b>sBAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	7
B. Tinjauan Teori.....	9
1. Manajemen Tekonologi Pendidikan.....	9
2. Teori Kualitas Hasil Belajar .....	20
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Fokus Penelitian.....	26
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	28
F. Uji Keabsahan Data .....	29
G. Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
A. Hasil Penelitian .....	31
B. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran .....	48
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN.....	V
BIODATA PENULIS .....	XI



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses atau kegiatan membelajarkan peserta didik untuk mengenal dirinya sendiri bahwa dia memiliki sebuah potensi dalam dirinya yang ingin di kembangkan melalui pemamfaatan teknologi. Pendidikan juga dapat berupa sebuah usaha atau tindakan yang dilakukan dalam guna untuk meningkatkan kemampuan seseorang yang mempunyai pilihan untuk menggali ilmu pengetahuan dengan melalui penerapan manajemen teknologi pendidikan yang sebagai upaya untuk memfasilitasi proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola, baik secara kualitas maupun kuantitas. Pembelajaran merupakan awal untuk mempersiapkan generasi-generasi masa depan yang berkualitas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah merupakan proses perubahan manusia kearah yang lebih baik, salah satu ciri belajar adalah terjadinya perubahan atau perkembangan individu yang meliputi tiga arah yang dikenal dengan taksonomi yaitu perkembangan kognitif, efektif, dan psikomotorik. Ketika perkembangan ini merupakan bagian dari proses perkembangan individu sejak lahir.<sup>1</sup>

Kegiatan belajar dan mengajar sering mengalami kendala dan rintangan sehingga tidak tercapai tujuan yang diharapkan yaitu adanya perubahan dalam diri siswa. Penyebab tidak adanya perubahan sebagai siswa salah satunya disebabkan karena siswa siswi tersebut kelelahan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang padat sehingga hasil belajar yang dicapai kurang memuaskan dan juga beban belajar terlalu banyak jadi hanya sebagian yang mampu saja yang serius belajarnya

---

<sup>1</sup> Stevi Halean, "Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di SMA Negeri 1 Tampan Amma Di Talaud," *Jurnal Holistik* Vol.14, no. 2 (2021): h.4.

selebihnya tidak mampu dicerna oleh siswa. Ditambah lagi dengan guru yang kurang menggunakan media pada waktu proses belajar mengajar berlangsung sehingga membuat anak merasa bosan dan jenuh.

Pengalaman yang sering dihadapi oleh guru disekolah adalah kurangnya kemampuan dan bekal guru dalam menginovasikan media pembelajaran di dalam kelas, sehingga pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami. Untuk mengatasi segenap permasalahan pembelajaran yang telah disebutkan diatas, perlu diusahakan perbaikan sebagai strategi untuk meningkatkan prestasi siswa dalam belajar mengajar. Guru sebagai fasilitator, guru berperan dalam memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Sehingga peran guru sering dinamakan *manager of learning*. Sekolah dan guru memiliki peranan besar dalam upaya menciptakan iklim pembelajaran yang baik, tepat, bervariasi, kreatif dan inovatif. Salah satunya bisa dengan menggunakan media teknologi. Penggunaan media teknologi dalam pembelajaran akan memudahkan siswa untuk mempelajari materi-materi dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media teknologi juga dinilai lebih efektif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.<sup>2</sup>

Seiring dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan mengalami perubahan secara bertahap. Tahap pertama terjadi pada waktu masyarakat memberikan wewenang kepada orang tertentu, sehingga timbul profesi guru, tahap ini mengakibatkan pergeseran dari pendidikan non formal dirumah oleh orang tua sendiri, ke arah pendidikan secara formal di lingkungan sekolah. Tahap kedua terjadi dengan ditemukannya berbagai macam media cetak dan banyak buku yang tersedia yang kemudian dipakai disekolah.<sup>3</sup>

Terjadinya perubahan dalam pendidikan maka sistem pendidikan menjadi formal. Di saat proses belajar mengajar berlangsung membutuhkan alat bantu

---

<sup>2</sup> Subiyanto, *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi, 2016), h.48.

<sup>3</sup> Yakub Vico Hisbanarto, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2014), h.176.

terutama dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Namun terkadang para pengajar atau pendidik lebih memilih menggunakan metode ceramah (*lecture method*) metode ini populer di kalangan pengajar saja. Disamping itu metode tersebut juga berkesan praktis tanpa harus menggunakan alat bantu. Padahal dalam menggunakan alat bantu tersebut akan membantu guru dalam memberikan bahan atau materi pelajaran kepada siswa, dan siswa pun akan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran melalui alat bantu. Alat bantu tersebut dapat berupa komputer, video-tape, *infocus*, *Over Head Projector (OHP)* dan audio visual. Alat ini sangat membantu dalam penyampaian pesan atau materi yang tersimpan di dalam bahan. Selain itu juga merupakan instrument dari teknologi pendidikan dan penggunaan teknologi yang benar.

Teknologi pendidikan merupakan media yang lahir dari revolusi teknologi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pendidikan. Pemanfaatan teknologi komunikasi dalam kegiatan pendidikan dan teknologi pendidikan itu sendiri mutlak perlu dalam rangka kegiatan belajar mengajar karena pendekatan ilmiah, sistematis dan rasional, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. dapat tercapai.<sup>4</sup> Teknologi pendidikan adalah suatu pendekatan yang sistematis dan kritis tentang pendidikan. Teknologi pendidikan memandang soal mengajar dan belajar sebagai masalah atau problema yang harus dihadapi secara rasional dan ilmiah. Istilah teknologi berasal dari bahasa Yunani *technologia* yang menurut *Webster Dictionary* berarti *systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti *art, skill, science* atau keahlian, keterampilan, ilmu. Jadi teknologi pendidikan dapat diartikan sebagai pegangan atau pelaksanaan pendidikan secara sistematis, menurut sistem tertentu yang akan dijelaskan kemudian.<sup>5</sup>

Undang-Undang No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Pendidikan Nasional Ilmu pengetahuan dan Teknologi pasal 1 ayat (1) bahwa “Sistem Pendidikan

---

<sup>4</sup> Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, Cet I (Semarang: Rasail, 2015), h.32.

<sup>5</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan*, Cet VIII (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), h.2.

Nasional Ilmu pengetahuan dan Teknologi adalah pola hubungan yang membentuk keterkaitan secara terencana, terarah, dan terukur, serta berkelanjutan antara unsur kelembagaan dan sumber daya sehingga terbangun jaringan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai satu kesatuan yang utuh dalam mendukung penyelenggaraan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai landasan ilmiah dalam perumusan dan penetapan kebijakan pembangunan nasional”.<sup>6</sup>

Teknologi pendidikan memecahkan masalah belajar dan bekerja sebagai proses kegiatan yang tidak berawal dan tidak berakhir. Pemecahan masalah tercermin dalam rumusan sumber belajar (*learning resources*) yang dikaji secara ilmiah melalui prosedur pengembangan (*development functions*) dan dikelola dengan baik, mudah dimanfaatkan atau diakses oleh peserta didik. Sebagai penegasan, satgas menyatakan bahwa teknologi pendidikan adalah teori dan kajian bagaimana masalah belajar diidentifikasi dan diselesaikan. Sebagai garapan, teknologi pendidikan menerapkan prinsip proses dalam menganalisis dan memecahkan masalah belajar. Sebagai profesi, maka segala upaya yang dilakukan teknologi pendidikan diwadahi dengan menerapkan teori, teknik ilmiah, serta implementasi yang praktis bagi pemecahan masalah belajar.<sup>7</sup> Allah swt berfirman dalam QS. Al-Mulk 67:19 yang berbunyi:

أَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفْتٍ وَيَقْبِضُنَّ مَا يُمِسُّهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ ۙ ١٩  
Terjemahnya:

Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya di atas mereka? Tidak ada yang menahannya (di udara) selain Yang Maha Pengasih. Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.<sup>8</sup>

<sup>6</sup>Jogloabang, “Sistem Pendidikan Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi,” Jogloabang pustaka, 2019, [https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-11-2019-sistem-nasional-illmu-pengetahuan-teknologi?="](https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-11-2019-sistem-nasional-illmu-pengetahuan-teknologi?=), di akses pada 21 Juli 2023.

<sup>7</sup>Dewi Salma Prawiradilaga, *Wawasan Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.28.

<sup>8</sup> Kementrian Agama RI, *Al Qur'an Terjemahnya Dan Tajwid* (Bandung: Sygma Creative Media Group, 2019), h.824.

Kaitan dengan penerapan manajemen teknologi pendidikan dalam meningkatkan potensi peserta didik dengan surah Al-Mulk ayat 19, bahwa seiring dengan perkembangan zaman manusia juga bisa merasakan hal yang sama yaitu terbang di angkasa dengan menggunakan kecanggihan teknologi misalnya menggunakan pesawat terbang dan terjun payung, dalam menciptakan alat yang digunakan tersebut tentunya melibatkan kemampuan peserta didik yaitu bakat dan intelektual agar alat yang diciptakan dapat dimanfaatkan sesuai dengan keinginannya, sedangkan alat yang digunakan dalam teknologi pendidikan misalnya seperti proyektor atau LCD.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMPN 1 Aralle sudah lama memiliki alat teknologi seperti komputer dan proyektor, namun belum digunakan karena listrik dan jaringan yang ada disekolah tersebut belum ada saat itu. Sehingga masih menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran seperti papan tulis dan spidol saja. Namun pada akhir tahun 2022 data yang ditemukan, akses jaringan sudah masuk, pada akhirnya pengelolaan pendidikan dan pembelajaran sudah digunakan berbasis teknologi. Berdasarkan permasalahan tersebut akhirnya peneliti ingin mengungkap sejauh mana kualitas belajar pada saat dimulai penggunaan teknologi di sekolah tersebut. Oleh sebab itu, untuk memecahkan permasalahan ini penulis ingin melakukan penelitian dengan menggunakan judul “Peran Manajemen Teknologi Pendidikan dalam Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Aralle”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle?

2. Bagaimana manajemen teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle.
2. Untuk mengetahui peran manajemen teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan atau bahan masukan pada pihak sekolah atau lembaga pendidikan pada umumnya dan khususnya bagi guru dan siswa agar dapat memahami tentang teknologi pendidikan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Secara teoretis penelitian ini dapat menambah wawasan penulis dalam bidang teknologi pendidikan terutama yang menyangkut tentang strategi manajemen teknologi pendidikan

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Hasil penelitian terdahulu digunakan sebagai pendukung untuk menguatkan argument terhadap penilaian yang akan dilakukan. Disatu sisi juga merupakan bahan perbandingan mengenai kelebihan atau kekurangan yang ada pada penelitian sebelumnya. Sehingga dalam hal ini penulis mengambil penelitian yang berkaitan dengan tema yang diangkat.

Penelitian pertama oleh Ahmad Budi Sakti Tambak dan Yani Lubis, pada artikelnya dalam jurnal Edukasi Nonformal dengan judul “Potensi Pendidikan dan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Ulumahuam” pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan untuk memastikan dampak kompetensi pendidikan yang mungkin pada penggunaan teknologi masyarakat dan sumber daya manusia.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi dalam pendidikan lebih dari sekedar perangkat keras. Ini terdiri dari tata letak dan pengaturan yang membuat peserta didik tertarik. Teknologi juga dapat mencakup strategi atau pendekatan apa pun yang dapat diandalkan untuk mendorong pembelajaran, termasuk teknik pembelajaran kognitif dan kemampuan berpikir kritis. Keunggulan, peran, dan tujuan teknologi pendidikan antara lain mendukung produksi pengetahuan melalui alat, menyelidiki pengetahuan untuk mendukung siswa melalui informasi, mendukung pembelajaran berbasis berbicara melalui media sosial, dan mendukung siswa secara intelektual.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu terletak pada potensi pendidikan dan kualitas sumber daya manusia, sedangkan penelitian ini membahas terkait kualitas hasil belajar siswa. Adapun persamaan penelitian ini

---

<sup>9</sup>Ahmad Budi Sakti Tambak dan Yani Lubis, “Potensi Pendidikan Dan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Ulumahuam,” *Jurnal Edukasi Nonformal* Vol.3, no. 2 (2022): h.20.

dengan penelitian sebelumnya yaitu sama- sama membahas mengenai teknologi pendidikan.

Penelitian selanjutnya oleh Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian, pada artikelnya dalam Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan dengan judul “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan teknologi dalam pembelajaran dan peran teknologi dalam pendidikan. Penelitian ini merupakan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Hasil penelitian menggambarkan bahwa teknologi pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial pada pembelajaran. Jadi bisa dikatakan bahwa antara penemuan pendidikan teknologi pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.<sup>10</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya membahas peran teknologi pendidikan sedangkan penelitian ini membahas mengenai kendala dan faktor dalam penggunaan teknologi pendidikan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama membahas mengenai teknologi pendidikan dan metode yang digunakan sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Penelitian selanjutnya oleh Muhammad maskur, mahasisiwa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Mipa MAN 1 Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak materi menghindari akhlak tercela di kelas XI MIPA 4 MAN 1 Makassar yang diajar tanpa menggunakan media pembelajaran berbasis TIK berada pada kategori sedang dengan nilai pesentase sebesar 68,43%. Kedua, hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak materi menghindari akhlak tercelah di kelas XI MIPA 2 MAN 1 Makassar yang diajar

---

<sup>10</sup>Unik Hanifah Salsabila dan Niar Agustian, “Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran,” *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* Vol.3, no. 1 (2021): h.123-133.

dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK berada pada kategori sedang dengan nilai presentase sebesar 71,43%. Ketiga, terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis TIK terhadap hasil belajar peserta didik Akidah Akhlak dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.<sup>11</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya mengkaji tentang pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas xi Mipa MAN 1 Makassar sedangkan peneliti ini mengkaji tentang strategi manajemen teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama meneliti tentang teknologi.

Penelitian selanjutnya oleh Munaya Ulil Ilmi pada artikelnya dalam journal on Education pada tahun 2020 dengan judul “Peran Teknologi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Disrupsi”. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era yang penuh kemajuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi pendidikan diciptakan untuk memecahkan permasalahan belajar dengan cara memfasilitasi dan memberikan alternatif serta inovasi baru di dunia pendidikan. Dengan begitu teknologi pendidikan dapat mempermudah untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya mengkaji tentang peran teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era disrupsi. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang peran teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa di tingkatan

---

<sup>11</sup>Muhammad Maskur, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Mipa Man 1 Makassar,” *Skripsi Sarjana, Program Sarjana UIN Alaudin Makassar, Samata-Gowa*, 2018, h.61.

<sup>12</sup> Munaya Ulil Ilmi, “The role of education technology in improving the quality of education in the era of disruption,” *Journal on Education* Vol.3, no. 1 (2020): h.104.

SMP. Metode yang digunakan juga berbeda yaitu sebelumnya menggunakan metode tinjauan literatur sedangkan penelitian ini akan menggunakan metode studi pustaka.

Penelitian selanjutnya oleh Jihan dan Nur Iswantara dalam jurnal *International Journal of Science* dengan judul “*Reviewing the Effectiveness of Educational Technologies in Enhancing Student Learning Outcomes*” pada tahun 2023. Penelitian ini akan dilakukan untuk melihat seberapa efektif pemanfaatan teknologi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menemukan bahwa teknologi dapat membantu pendidik dalam memberikan materi kepada siswa. Kemudian siswa juga dapat terbantu untuk memahami materi yang disampaikan guru melalui teknologi. Berbagai pemanfaatan teknologi ini membuktikan efektivitas pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, para pendidik seperti guru harus menggunakan teknologi yang tepat dalam melaksanakan proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan untuk melihat seberapa efektif pemanfaatan teknologi terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa. Selain itu penelitian sebelumnya mengkaji tentang efektivitas teknologi pendidikan sedangkan penelitian ini mengkaji tentang peran teknologi pendidikan.

Penelitian selanjutnya oleh Sri Tutie Rahayu pada artikelnya dalam jurnal *Iqra' Kajian Ilmu Pendidikan* pada tahun 2023 dengan judul “*Analyzing of Using Educational Technology to Improve the Quality and Equity of Learning Outcomes at Politeknik Maritim Negeri*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemanfaatan teknologi pendidikan dalam menunjang pendidikan generasi penerus yang ingin meningkatkan kualitas dan pemerataan hasil pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa

---

<sup>13</sup> Jihan dan Nur Iswantara, “Reviewing the Effectiveness of Educational Technologies in Enhancing Student Learning Outcomes,” *INFLUENCE: International Journal of Science* Vol.5, no. 1 (2023): h.223.

terdapat beberapa pemanfaatan teknologi untuk menunjang kegiatan dan percepatan pembelajaran di Politeknik Maritim Negeri Indonesia, diantaranya adalah teknologi menjadi inti dalam pembelajaran karena kekuatan inovasi dan revolusi memberikan pemerataan hasil belajar dalam belajar siswa. Berbagai fitur dan platform teknologi tersebut memungkinkan pembelajaran yang sangat efektif dan inovatif, seperti dalam upaya pengembangan kualitas dosen dengan beragam pilihan pembelajaran atau kecerdasan buatan agar pembelajaran dapat terjadi lebih mandiri dan mempercepat model pelatihan dan latihan kelas lainnya. Hasil penelitian tersebut memberikan informasi tambahan untuk penelitian serupa di masa mendatang.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penelitian ini mengkaji tentang analisis pemanfaatan teknologi pendidikan sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengkaji tentang peran teknologi pendidikan. Penelitian ini juga berbeda pada subjek yang diteliti, dimana penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada tingkatan perguruan tinggi yakni di Politeknik Maritim Negeri sedangkan penelitian yang akan dilakukan berada pada tingkatan Sekolah Menengah Pertama.

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Manajemen Teknologi Pendidikan**

Perkembangan pendidikan seiring dengan tuntutan kebutuhan masyarakat semakin tinggi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Agar dapat menjawab tuntutan perkembangan zaman dibutuhkan pengelolaan teknologi pendidikan yang baik dengan kata lain manajemen teknologi pendidikan. Sebelum membicarakan lebih lanjut tentang manajemen teknologi pendidikan, kita harus memahami dulu pengertian manajemen itu sendiri

---

<sup>14</sup>Sri Tutie Rahayu, "Analyzing of Using Educational Technology to Improve the Quality and Equity of Learning Outcomes at Politeknik Maritim Negeri," *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* Vol.8, no. 1 (2023): h.100.

kemudian kita sandingkan dengan pengertian teknologi pendidikan sehingga dapat ditarik pengertian yang utuh.<sup>15</sup>

Manajemen adalah seni dan ilmu dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, dan pengendalian terhadap orang dan mekanime kerja untuk mencapai tujuan. Manajemen dapat didefinisikan sebagai seni dan ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar agar peserta didik secara aktif meningkatkan potensi dirinya dalam rangka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>16</sup>

H. Malayu S.P. Hasibuan memberikan pengertian bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>17</sup> Menurut Nanang Fattah manajemen sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti Teknologi adalah keseluruhan sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Sedangkan pendidikan merupakan kiat dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan teknologi bagi pembentukan manusia seutuhnya.<sup>19</sup>

---

<sup>15</sup>H. B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Cet. XI (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h.28.

<sup>16</sup>A.L. Hartani, *Manajemen Pendidikan*, Cet.I (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2018), h.7-8.

<sup>17</sup>Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen; Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, Cet. IV (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), h.2.

<sup>18</sup>Nanang Fathah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Cet. X (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2010), h.11.

<sup>19</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2019), h.312.

Sementara itu, dalam AECT (*Association of Education and Communication Technology*) mendefinisikan sebagai berikut, “*Educational technology is the study and ethical practice of facilitating learning and improving performance by creating, using, and managing appropriate technological processes and resources*”, yakni teknologi pendidikan adalah studi dan praktek etis dalam upaya memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan, dan mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat. Intinya bahwa segala cara dalam memfasilitasi berlangsungnya pendidikan yang bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang efektif, efisien dan menyenangkan bagi siswa yang nantinya akan melahirkan output pendidikan yang berkualitas.<sup>20</sup>

Teknologi pendidikan adalah salah satu proses kompleks yang terintegrasi meliputi: manusia, prosedur, ide dan peralatan untuk menganalisis masalah yang menyangkut semua aspek belajar, serta merancang, melaksanakan, menilai dan mengelola pemecahan masalah.<sup>21</sup> Dengan kata lain teknologi pendidikan sebagai media yang lahir dari revolusi teknologi komunikasi yang dapat di gunakan untuk tujuan-tujuan pengajar, di samping guru, buku dan papan tulis, teknologi pendidikan menitik beratkan pada prosedur, ide, peralatan yang di bahas secara sistematis logis dan ilmiah. Oleh sebab itu dalam penggunaan teknologi pendidikan di tuntut unruk mengkaji secara analisis yang sistematis, ilmiah rasional sehingga tercapainya tujuan pendidikan.

Penggunaan teknologi pendidikan secara nyata mampu membantu siswa dalam aktivitas proses belajar mengajar kelas, terutama dalam peningkatan prestasi belajar siswa. Namun para guru masih sering mengajar dengan

---

<sup>20</sup>Fedra Angelina, “Pengelolaan (Manajemen) Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pendidikan Islam,” <http://fedraangelina09.blogspot.com/2019/05/pengelolaan-manajemen-teknologipendidikan.html?1>, diakses pada 20 Juli 2023.

<sup>21</sup>Yusufhadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2012), h.590.

menggunakan metode ceramah (lecture method). Kemungkinan metode tersebut yang paling menonjol di kalangan guru, di samping itu juga guru dituntut untuk terampil (mempunyai SDM) sehingga mampu menguasai bahan pelajaran. Pada saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi makin berkembang, sehingga pendidikan tidak mungkin lagi dikekola melalui pola tradisional. Selain itu pola tradisional kurang relevan dibandingkan dengan penggunaan teknologi pendidikan.<sup>22</sup>

Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemahaman cara belajar anak, memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan memanfaatkan media teknologi melalui pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan. Pendidikan sebagian dari kehidupan yang merupakan sarana penerus nilai-nilai, gagasan-gagasan, sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transmisi nilai demi kemajuan bangsa, dengan kata lain pendidikan adalah wadah untuk mencerdaskan bangsa dengan strategi dan planning sebelumnya. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap anak didik yang nantinya menunjukkan adanya kaitan fungsional antara pendidikan dengan tuntutan kearah perubahan yang lebih baik.

Beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa manajemen teknologi pendidikan merupakan fasilitas pembelajaran dan upaya dalam meningkatkan kinerja dengan cara menciptakan, menggunakan atau memanfaatkan, mengelola proses dan sumber-sumber teknologi yang tepat secara sistematis menurut sistem tertentu serta mengatur sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan kurikulum. Kedua aspek tersebut saling berkaitan, dimana dalam pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan

---

<sup>22</sup>Affandi Muhaji, *Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan* (Yogyakarta, 2014), h.22-25.

mempengaruhi sebuah kurikulum yang sesuai, meskipun masih ada aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respons yang diharapkan siswa dikuasai setelah pengajaran berlangsung dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa.

Fungsi-fungsi manajemen adalah proses pelaksanaan manajemen yang memuat tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan. Menurut Terry terdapat empat fungsi manajemen, yang dalam dunia manajemen dikenal dengan yaitu: *planning* (perencanaan), *actuating/implementation* (pelaksanaan/implementasi) dan *controlling* (pengendalian).<sup>23</sup>

#### a. **Perencanaan Teknologi Pendidikan**

Perencanaan merupakan fungsi utama manajemen dalam sebuah program ataupun organisasi. Perencanaan dalam organisasi bersifat esensial, karena pada kenyataannya fungsi perencanaan memegang peran lebih dibandingkan fungsi-fungsi yang lain dan pada dasarnya fungsi-fungsi manajemen yang lain merupakan pelaksanaan atas keputusan-keputusan perencanaan. Hal ini didukung dengan pendapat Indartono yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.<sup>24</sup> Oleh karena itu, seorang perencana seyogyanya mengerahkan seluruh kemampuannya untuk menyusun perencanaan yang baik dan jelas sehingga fungsi-fungsi manajemen yang lain dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Perencanaan adalah proses pengambilan keputusan atas sejumlah alternatif (pilihan) mengenai sasaran dan cara yang akan dilaksanakan di masa yang akan datang guna mencapai tujuan yang dikehendakinya, serta pemantauan dan

---

<sup>23</sup> Malayu S. P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.22-23.

<sup>24</sup> Indartono, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Character Inside, 2013), h.216.

penilaiannya atas hasil pelaksanaannya, yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan.<sup>25</sup>

Dalam penyusunan perencanaan hendaknya tercakup apa (*what*) yang dilakukan, bagaimana (*how*) cara melaksanakannya, kapan (*when*) pelaksanaannya, dan siapa (*who*) yang bertanggung jawab, dan berapa anggaran yang diperlukan. Dengan demikian, perencanaan itu merupakan langkah awal sebelum melakukan fungsi-fungsi manajemen yang lain.<sup>26</sup>

Tujuan utama teknologi pembelajaran adalah untuk memecahkan masalah belajar atau memfasilitasi kegiatan pembelajaran. Teknologi pembelajaran sebagai perangkat lunak (*software technology*) yang berbentuk cara-cara yang sistematis dalam memecahkan masalah pembelajaran semakin canggih dan mendapat tempat secara luas dalam dunia.<sup>27</sup> Aplikasi praktis teknologi pembelajaran dalam pemecahan masalah belajar mempunyai bentuk kongkrit dengan adanya sumber belajar yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar.

Dalam mencapai suatu tujuan, diperlukan perencanaan dalam menentukan langkah apa saja yang dapat ditempuh untuk mencapai tujuan tersebut. Langkah yang diupayakan tersebut hendaklah memiliki indikator yang terukur, untuk memastikan sejauhmana kesenjangan antara perencanaan dengan pretek di lapangan. Ketika upaya dalam mencapai tujuan dapat berjalan dengan optimal, maka secara otomatis mendekatkan kita pada pencapaian tujuan.

Analogi di atas sejalan dengan penerapan teknologi pembelajaran, khususnya dalam kawasan desain. Kawasan desain merupakan salah satu sub dari lima kawasan dalam teknologi pembelajaran. Fokus dalam kawasan desain

---

<sup>25</sup> Usman, *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), h.49.

<sup>26</sup> Lasa H.S, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Pinus, 2017), h.23.

<sup>27</sup> M. Atwi Suparman & Aminudin Zuhairi, *Pendidikan Jarak Jauh Teori Dan Praktek* (Jakarta: Pusat Penerbitan universitas Terbuka, 2014), h.345-346.

meliputi segenap langkah perencanaan yang dibutuhkan untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang efektif.<sup>28</sup>

Kawasan pertama teknologi pembelajaran adalah desain atau perancangan yang mencakup penerapan berbagai teori, prinsip dan prosedur dalam melakukan perencanaan atau mendesain suatu program atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara sistemis dan sistematis. Yang dimaksud dengan perancangan atau perencanaa disini adalah proses untuk menentukan kondisi belajar dengan tujuan untuk menciptakan strategi dan produk. Strategi dan produk pada tingkat makro, seperti program dan kurikulum, dan pada tingkat mikro, seperti pelajaran dan modul.<sup>29</sup>

Adapun tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam menjalankan proses perencanaan antara lain: a)melakukan prakiran, b)menetapkan tujuan, c)menyusun program, d)melakukan penjadwalan terhadap kegiatan-kegiatan dalam program, e)menyusun anggaran yang dibutuhkan, f)mengembangkan prosedur pelaksanaan program, g)menetapkan interprestasi kebijakan program. Dengan dilakukannya tahapan-tahapan tersebut, maka dapat dipastikan perencanaan yang disiapkan akan tersusun sistematis sehingga pelaksanaan program akan lebih terarah.

#### **b. Pelaksanaan atau Implementasi Teknologi Pendidikan**

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran yang sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi. Dengan kata lain pelaksanaan adalah proses implementasi dari segala bentuk rencana, konsep, ide, dan gagasan yang telah sebelumnya disusun, baik pada level manajerial maupun level operasional dalam rangka mencapai tujuan, yaitu visi dan misi organisasi. Dalam menjalankan rencana yang sudah sebelumnya disusun sedemikian rupa terkadang dalam implementasi bisa jadi terdapat berbagai macam kemungkinan-

---

<sup>28</sup> Devit Etika Sari and Muh Barid Nizarudin Wajdi, "The Effectiveness Of The Method of GI With Electronic Workbench Study To Improve Activities and Results Student," *Educatio : Journal of Education* Vol.2, no. 1 (2017): h.22.

<sup>29</sup> Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h.22.

kemungkinan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan atau bahkan berhasil sukses sebagaimana yang dicita-citakan.<sup>30</sup>

Menurut Terry sebagaimana dikutip oleh Sagala menyatakan pelaksanaan (*actuating*) adalah merangsang anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan yang baik.<sup>31</sup> Pemimpin yang efektif cenderung mempunyai hubungan dengan bawahan yang sifatnya mendukung (*supportif*) dan meningkatkan rasa percaya diri menggunakan kelompok membuat keputusan. Keefektifan kepemimpinan menunjukkan pencapaian tugas pada rata-rata kemajuan, keputusan kerja, moral kerja dan kontribusi wujud kerja pemimpin memiliki peran yang sangat penting dalam menggerakkan personel sehingga semua program kerja institusi terlaksana. Untuk itu dibutuhkan strategi, terutama strategi kepemimpinan dengan mengoptimalkan seluruh sumber dayanya.<sup>32</sup>

Unsur dari pelaksanaan ialah berupa tindakan komando, tindakan dari pembimbingan, memberikan petunjuk serta arahan yang menuju pada tujuan. Dapat dikatakan bahwasannya pelaksanaan merupakan usaha, cara, teknik serta metode dari sebuah keanggotaan organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif, efisiensi dan ekonomis.<sup>33</sup>

Teknologi pendidikan dapat mengubah cara teknologi pendidikan yang sering kali diasumsikan dalam persepsi yang mengarah elektronika padahal konsep teknologi mengandung pengertian yang luas. Teknologi pembelajaran adalah teori dan praktek dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan penilaian proses dan sumber untuk keperluan belajar.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang paling penting dalam pendidikan yang berarti tujuan pendidikan dapat tercapai tergantung bagaimana pendidik

---

<sup>30</sup> Aditama, *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi* (Malang: Perdana Publishing, 2020), h.16.

<sup>31</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer* (Bandung:CV Alfabeta, 2000), h.52-53.

<sup>32</sup> Syamsu Yusuf, *Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Bandung: Rizqi Perss, 2010), h.101.

<sup>33</sup> Kurniawan, Saefullah and Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2010), h.8.

merancang, mendesain dan melaksanakannya secara profesional. Dalam pembelajaran sering ditemukan permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang kurang kualitas dan kuantitas pengajarnya yang belum memaksimalkan sistem pembelajaran, yang dalam pembelajarannya masih memakai sistem pembelajaran konvensional.

Fungsi dari pelaksanaan yaitu memberikan tujuan secara kontinu dari perencanaan yang telah dibuat, membudayakan prosedur standar, menghindari dengan adanya kemungkinan-kemungkinan yang terjadi, membina anggota dengan disiplin dari segi kualitas dan kuantitas, serta membina motivasi secara terarah. Program pelaksanaan dapat berjalan dengan baik dan lancar dengan diperhatikannya kepemimpinan, motivasi dan komunikasi.<sup>34</sup>

Pelaksanaan teknologi pendidikan adalah proses yang memberikan kepastian bahwa proses belajar mengajar telah memiliki sumber daya manusia dan sarana serta prasarana yang diperlukan sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mengimplementasikan teknologi pendidikan sesuai dengan rancangan, dibutuhkan beberapa kesiapan, terutama kesiapan pelaksanaan. Sebagus apapun desain teknologi pembelajaran yang dibuat semua tergantung kepada guru. Guru adalah kunci utama keberhasilan implementasi teknologi dalam pendidikan.

Implementasi teknologi pendidikan mencakup tiga tahapan pokok yaitu: (1) Pengembangan program, mencakup program tahunan, semester atau caturwulan, bulanan, mingguan dan harian. Selain itu ada juga program bimbingan dan konseling atau program remedial. (2) Pelaksanaan pembelajaran. Pada hakekatnya, pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya. sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. (3) Evaluasi, proses yang dilaksanakan sepanjang proses pelaksanaan kurikulum caturwulan atau semester serta penilaian akhir formatif atau sumatif mencakup

---

<sup>34</sup> Siswanto, *Manajemen Modern* (Bandung: Sinar Baru, 2016), h.112-113.

penilaian keseluruhan secara utuh untuk keperluan evaluasi pelaksanaan teknologi pendidikan.

Implementasi teknologi pendidikan dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu: (1) Karakteristik, yang mencakup ruang lingkup bahan ajar, tujuan, fungsi, sifat dan sebagainya. (2) Strategi implementasi, yaitu strategi yang digunakan dalam implementasi teknologi pendidikan seperti diskusi profesi, seminar, penataran, lokakarya penyediaan buku kurikulum dan berbagai kegiatan lain yang dapat mendorong penggunaan teknologi pendidikan di lapangan. (3) Karakteristik pengguna teknologi pendidikan, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai dan sikap guru terhadap kurikulum dalam pembelajaran.

### c. **Evaluasi Teknologi Pendidikan**

Dalam pelaksanaan evaluasi juga masih menggunakan sistem konvensional yaitu berbasis kertas. Padahal sebagaimana diketahui pendidik merupakan kunci dalam pembelajaran yang seharusnya mengupayakan diri untuk melakukan inovasi untuk mencapai kemajuan dalam bidang pendidikan.

Pendidik dapat melakukan inovasi dalam pembelajaran salah satunya melalui teknologi yaitunya dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti komputer dan internet dalam pembelajaran. Teknologi pembelajaran, merupakan praktik dan teorinya dalam desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan serta evaluasi tentang proses dan sumber untuk belajar. Peserta didik saat ini hidup di era digital yang perkembangan teknologi pada zaman ini begitu cepat dan pesat. Pendidik menghadapi generasi sekarang yang merupakan generasi yang lahir, tumbuh dan berkembang di zaman internet sangat jauh sekali dengan generasi masa lalu yang belum dan tidak kenal dengan internet.

Maka dari itu pendidik tidak hanya sekedar mentransfer *knowledge* namun pendidik harus mampu mengarahkan peserta didiknya pada transfer of values. Dikarenakan yang menjadi persoalan di era sekarang bukan hanya bisa memanfaatkan teknologi namun bagaimana bertanggungjawab dalam penggunaan teknologi.

Evaluasi teknologi pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran yang dilakukan berjalan atau tidak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi teknologi pendidikan adalah penelitian yang sistematis tentang manfaat, kesesuaian efektifitas dan efisiensi dari teknologi pendidikan yang diterapkan. Atau evaluasi teknologi pendidikan adalah proses penerapan prosedur ilmiah untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel untuk membuat keputusan tentang teknologi pendidikan yang sedang berjalan atau telah dijalankan. Evaluasi teknologi pendidikan ini dapat mencakup keseluruhan teknologi pendidikan atau masing-masing komponen seperti tujuan, isi, atau metode pembelajaran yang ada dalam teknologi pendidikan tersebut.

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran diharapkan lebih meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Sebab, dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran akan lebih menarik. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan tidak hanya berhenti pada proses mencari dan menyampaikan pengetahuan saja. Salah satu pemanfaatan teknologi juga bisa digunakan sebagai alat evaluasi hasil belajar. Pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa senang dan ketertarikan peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran.

Menurut Mariani evaluasi pembelajaran yaitu proses yang disusun tersistematis untuk menentukan nilai dari suatu proses kerja, kegiatan, tujuan, orang, yang dilakukan dengan kriteria tertentu melalui proses penilaian. Evaluasi juga memiliki arti yaitu sebagai kegiatan dalam memberi nilai atau pertimbangan yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan untuk mendapatkan hasil evaluasi secara objektif dan akurat.

Evaluasi teknologi pendidikan dimaksudkan untuk memeriksa tingkat ketercapaian tujuan pendidikan yang ingin diwujudkan melalui kurikulum yang bersangkutan. Untuk perbaikan program, bersifat konstruktif, karena informasi

hasil evaluasi dijadikan input bagi perbaikan yang diperlukan di dalam program kurikulum yang sedang dikembangkan.

Tujuan ini tidak dipandang sebagai suatu kebutuhan dari dalam melainkan lebih merupakan suatu 'keharusan' dari luar. Penentuan tindak lanjut hasil pengembangan, tindak lanjut hasil pengembangan teknologi pendidikan dapat berbentuk jawaban atas dua kemungkinan pertanyaan: pertama, apakah teknologi pendidikan tersebut akan atau tidak akan disebar luaskan ke dalam sistem yang ada? kedua, dalam kondisi yg bagaimana dan dengan cara yang bagaimana pula teknologi pendidikan tersebut akan disebarluaskan ke dalam sistem yang ada? dan untuk menghasilkan informasi yang diperlukan dalam menjawab pertanyaan diperlukan kegiatan evaluasi teknologi pendidikan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, evaluasi pada dasarnya merupakan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil belajar yang telah dicapai, untuk melihat sejauh mana perubahan atau keberhasilan pendidikan yang telah terjadi. Hasil evaluasi diperlukan dalam rangka penyempurnaan program, bimbingan pendidikan, dan pemberian informasi kepada pihak-pihak diluar pendidikan.

#### **d. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Manajemen Teknologi Pendidikan**

Perkembangan teknologi yang begitu pesat memberikan manfaat luar biasa terhadap kemajuan pendidikan. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam pendidikan diperlukan beberapa hal yang dapat menunjang dalam pembelajaran agar hasil yang akan dicapai menjadi lebih baik dan dinamis yaitu salah satunya adalah teknologi pendidikan. setidaknya ada 5 faktor pendukung yang harus dipenuhi untuk terjadinya optimalisasi pendayagunaan Tekhnologi pendidikan di sekolah. Kelima faktor tersebut adalah:<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Kelompok PTK, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Teknologi," 2022, h.72.

- 1). Dibutuhkan infrastruktur yang memungkinkan akses informasi di manapun dengan kecepatan yang mencukupi.
- 2). Faktor Sumber Daya Manusia (SDM) menuntut ketersediaan *human brain* yang menguasai teknologi tinggi.
- 3). Faktor kebijakan menuntut adanya kebijakan berskala makro dan mikro yang berpihak pada pengembangan teknologi informasi jangka panjang.
- 4). Faktor finansial membutuhkan adanya sikap positif dari bank dan lembaga keuangan untuk menyokong industri teknologi informasi.
- 5). Faktor konten dan aplikasi menuntut adanya informasi yang disampaikan pada orang, tempat, dan waktu yang tepat serta ketersediaan aplikasi untuk menyampaikan konten tersebut dengan nyaman pada penggunaannya.

Beberapa kendala dalam penerapan Teknologi dibidang pendidikan yang juga menjadi faktor penghambat penerapan teknologi dalam pendidikan secara maksimal. Hambatan-hambatan ini antara lain disebabkan oleh:<sup>36</sup>

- 1). Belum meratanya infrastruktur yang mendukung penerapan teknologi di bidang pendidikan merupakan permasalahan awal yang harus segera diselesaikan oleh pihak yang berwenang, karena tanpa adanya infrastruktur yang mendukung maka penerapan teknologi di bidang pendidikan hanya akan menjadi impian semata. Infrastruktur merupakan komponen yang sangat penting yang berfungsi sebagai modal awal dan utama dalam penerapan teknologi di bidang pendidikan. Pada saat ini, terdapat kecenderungan bahwa hanya daerah tertentu saja yang mendapatkan akses teknologi. Hal ini dikarenakan masih banyak daerah yang bahkan untuk memiliki akses telepon saja tidak ada, apalagi untuk akses terhadap Internet. Padahal sesungguhnya banyak sekali potensi sumber daya manusia unggul yang dimiliki oleh daerah tersebut. Jika hal ini terus berlangsung seperti ini maka dikhawatirkan bahwa potensi sumber daya manusia yang dimiliki daerah tersebut akan terbuang

---

<sup>36</sup> Nasution, *Teknologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.78.

dengan percuma dan tidak dapat dimanfaatkan untuk kemajuan bangsa Indonesia pada umumnya.

- 2). Kendala lainnya yang perlu diselesaikan adalah ketidaksiapan sumber daya manusia untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Ketidaksiapan ini dikarenakan pola kebiasaan pembelajaran yang masih belum menganggap penting peranan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Mereka cenderung sudah merasa puas akan materi yang telah diberikan oleh pengajar secara langsung, sehingga menyebabkan mereka tidak mau/ malas untuk mencari informasi tambahan yang ada di Internet walaupun sarana dan infrastruktur sudah mendukung dalam penerapan teknologi.

Terkadang kendala ini jauh lebih susah untuk dipecahkan daripada tidak adanya infrastruktur yang mendukung teknologi, hal ini karena biasanya lebih susah untuk mengubah pola tingkah laku/ kebiasaan dari seseorang. Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran dari setiap individu pembelajar untuk memanfaatkan dan menerapkan teknologi dalam metode pembelajarannya. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut diperlukan langkah- langkah penyelesaian yang sekaligus berfungsi sebagai prasyarat keberhasilan penerapan teknologi dalam pembelajaran.

Menurut Mahmud dalam bukunya yang berjudul teknologi Untuk Sekolah Unggul, terdapat beberapa persyaratan agar dapat menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi, yaitu tersedianya sarana prasarana yang menunjang pembelajaran berbasis teknologi. Lebih lanjut dijelaskan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam menerapkan pembelajaran berbasis teknologi adalah:

Harus tersedia materi yang berkualitas, bermakna, dan dukungan kultural bagi pembelajar dan pengajar. Materi-materi itu dapat berupa materi pembelajaran

interaktif yang berupa bantuan komputer, seperti CD, DVD Pembelajaran Interaktif.<sup>37</sup>

- 1) Pengajar harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan alat-alat dan sumber-sumber digital untuk membantu pembelajar agar mencapai standar akademik
- 2) Harus tersedia anggaran atau dana yang cukup untuk mengadakan, mengembangkan dan merawat sarana prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi tersebut.
- 3) Adanya kemauan dari semua pihak, dalam hal ini guru dan peserta didik untuk menerapkan pembelajaran dengan dukungan teknologi komunikasi dan informasi tersebut

## 2. Kualitas Hasil Belajar

Kualitas belajar tidak dapat dipisah-pisahkan dari proses belajar mengajar. Kualitas belajar yang dimaksud disini, ditinjau dari sudut pandangan proses pendidikan. Adapun definisi kualitas diartikan dengan kenaikan tingkatan menuju suatu perbaikan atau keamanan. Sebab kualitas mengandung makna bobot atau tinggi rendahnya sesuatu. kualitas adalah sebuah kata yang bagi penyedia jasa yang merupakan sesuatu yang harus dikerjakan dengan baik. Sedangkan Pembelajaran berasal dari kata “Belajar” yang berarti suatu tahapan perubahan tingkah laku individual yang relatif menetap sebagai pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang mengakibatkan proses Kognitif.<sup>38</sup>

Suatu pembelajaran bisa dikatakan berkualitas apabila pembelajaran yang mampu meletakkan posisi pengajar (guru) mampu memainkan perannya dengan tepat sesuai dengan kebutuhan, dan pembelajaran yang mampu meningkatkan

---

<sup>37</sup> Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), h.16.

<sup>38</sup> Ahmad Yanto, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Asy'ariyah Gendowang Moga Pemalang* (Jawa Tengah: (Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), h.8.

kreativitas dan partisipasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga memiliki kompetensi yang diharapkan. Tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar.<sup>39</sup>

Upaya untuk meningkatkan kinerja siswa pada proses pendidikan sangatlah penting, karena pada hakikatnya siswa adalah yang menjadi pemilik sekolah. Pendidikan tidak lain adalah proses mentrasfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan kepada siswa serta memotivasi siswa untuk belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan, karena siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi.<sup>40</sup>

Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.<sup>41</sup>

Pengertian hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan pengertian di atas hasil belajar dapat menerangkan tujuan utamanya adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Noortsani Irvan, *Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*, 2019, h.3.

<sup>40</sup> Isna Rahmawati, "Mengembangkan Kualitas Siswa Sebagai Salah Satu Faktor Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 1*, 2018, h.14.

<sup>41</sup> Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.30.

<sup>42</sup> Dimiyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h.200.

Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu. Atas dasar itu pendidik dapat menentukan strategi belajar mengajar yang lebih baik. Hasil belajar ini pada akhirnya difungsikan dan ditunjukkan untuk keperluan berikut ini:

- 1) Untuk seleksi, hasil dari belajar seringkali digunakan sebagai dasar untuk menentukan siswa-siswa yang paling cocok untuk jenis jabatan atau jenis pendidikan tertentu.
- 2) Untuk kenaikan kelas, untuk menentukan apakah seseorang siswa dapat dinaikkan ke kelas yang lebih tinggi atau tidak, memerlukan informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat guru.
- 3) Untuk penempatan, agar siswa dapat berkembang sesuai dengan tingkat kemampuan dan potensi yang mereka miliki, maka perlu dipikirkan ketepatan penempatan siswa pada kelompok yang sesuai.

Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Menurut Bloom, ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir yaitu: *knowledge* (pengetahuan/ hafalan/ ingatan), *compherehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntetis* (sintetis), *evaluation* (penilaian).<sup>43</sup>

- 2) Ranah Afektif

Taksonomi untuk daerah afektif dikeluarkan mula-mula oleh David R.Krathwohl dan kawan-kawan dalam buku yang diberi judul *taxsonomy of*

---

<sup>43</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah* (UIN-Maliki Press, 2010), h.3.

*educational objective: affective domain*. Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.<sup>44</sup>

### 3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni: gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar), keterampilan pada gerakgerak sadar, kemampuan perceptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motorik dan lain-lain, kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketetapan, gerakan-gerakan skill, mulai keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks, kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi nondecursive, seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.<sup>45</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat yang di paparkan di atas bahwasanya dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kualitas hasil belajar dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil pembelajaran itu sendiri karena pembelajaran yang sudah tercapai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal .

Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya seseorang dalam mennguasai ilmu pengetahuan pada suatu mata pelajaran dapat dilihat melalui prestasinya. Peserta

---

<sup>44</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, h.5.

<sup>45</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, h.9.

didik akan dikatakan berhasil apabila prestasinya baik dan sebaliknya, ia tidak berhasil jika prestasinya rendah.

Pada tingkat yang sangat umum sekali, hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:<sup>46</sup>

1) Keefektifan (*effectiveness*)

Keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian si pelajar. Ada 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk mempreskripsikan keefektifan belajar yaitu:

- a) Kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut dengan “tingkat kesalahan”
- b) Kecepatan unjuk kerja
- c) Tingkat ahli belajar, dan
- d) Tingkat retensi dari apa yang dipelajari.

2) Efisiensi (*efficiency*)

Efisien pembelajaran biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu yang dipakai si belajar dan jumlah biaya pembelajaran yang digunakan.

3) Daya Tarik (*appeal*)

Daya tarik pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk tetap belajar. Daya tarik pembelajaran erat sekali dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

Kunci pokok utama memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis besar indikator dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur. Indikator hasil belajar menurut Benjamin S. Bloom

---

<sup>46</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020), h.42.

dengan taxonomy of education objectives membagi tujuan pendidikan menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik.<sup>47</sup>

Dengan melihat tabel di atas kita dapat menyimpulkan bahwa dalam hasil belajar harus dapat mengembangkan tiga ranah yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sebagai indikator hasil belajar, perubahan pada tiga ranah tersebut di rumuskan dalam tujuan pengajaran. Dengan demikian hasil belajar dibuktikan dengan nilai baik dalam bentuk pengetahuan, sikap, maupun keterampilan yang menjadi ketentuan suatu proses pembelajaran dianggap berhasil apabila daya serap tinggi baik secara perorangan maupun kelompok dalam pembelajaran telah mencapai tujuan. Jadi ada dua indikator keberhasilan belajar yaitu:

- a.) Daya serap tinggi baik perorangan maupun secara kelompok
- b.) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran atau indikator telah tercapai secara perorangan atau kelompok.

Bukti bahwa seorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah. Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikap dalam rohaniah tidak bisa kita lihat.

Tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek-aspek tersebut. Adapun aspek-aspek tersebut adalah:

- a) Pengetahuan
- b) Pengertian
- c) Kebiasaan
- d) Keterampilan
- e) Apresiasi

---

<sup>47</sup> Burhan Nurgianto, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, ed. BPFE (Yogyakarta, 2017), h.53.

- f) Emosional
- g) Hubungan sosial
- h) Jasmani
- i) Etis atau budi pekerti
- j) Sikap

Hasil belajar yang dicapai dalam proses pembelajaran merupakan ukuran hasil upaya yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dengan segala faktor yang terkait. Tingkatan keberhasilan belajar dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a) Istimewa/maksimal bila semua bahan pelajaran dikuasai 100%
- b) Baik sekali/ optimal bila sebagian besar materi dikuasai antara 76-99%
- c) Baik/ minimal, bila bahan dikuasai hanya 60-75%
- d) Kurang, bila bahan yang dikuasai kurang dari 60%.

Keberhasilan belajar tidak saja ditentukan oleh peningkatan kemampuan para pendidiknya saja, akan tetapi ditentukan oleh faktor-faktor yang lain yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, sebagaimana Oemar Hamalik mengemukakan beberapa faktor kesulitan belajar siswa antara lain:

- a) Faktor-faktor yang berfungsi dari diri sendiri
- b) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan
- c) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga
- d) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat

Dengan demikian dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang merupakan kesulitan belajar yang dialami peserta didik perlu adanya bantuan dan bimbingan guna meningkatkan prestasi belajar siswa dan terhindar dari kesulitan belajar yang dialami siswa dan akhirnya dapat dicapai prestasi belajar yang optimal.

### **C. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan bagian yang menjelaskan hubungan atau kaitan antara konsep yang satu dengan konsep lainnya yang berasal dari masalah yang diteliti. Kerangka konseptual yang peneliti jadikan sebagai acuan pelaksanaan

penelitian adalah konsep tentang manajemen teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

1. Peran Manajemen Teknologi Pendidikan

Manajemen merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan yang nyata agar dari tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Manajemen teknologi pendidikan dalam hal ini adalah perencanaan, implementasi dan evaluasi.

2. Teknologi pendidikan

Teknologi pendidikan merupakan proses yang kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari jalan pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi dan mengelola pemecahan masalah yang menyangkut semua aspek belajar manusia. Dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah pengetahuan yang mempergunakan barang elektronik sebagai alat bantu didalam proses belajar mengajar.

3. Kualitas hasil belajar

Kualitas hasil belajar merupakan Upaya untuk meningkatkan kinerja siswa pada proses pendidikan. Meningkatkan kualitas pembelajaran dapat mengukur sejauh mana tingkat pencapaian hasil pembelajaran itu sendiri. Karena pembelajaran yang sudah tercapai akan menghasilkan hasil belajar yang optimal.

#### **D. Kerangka Pikir**

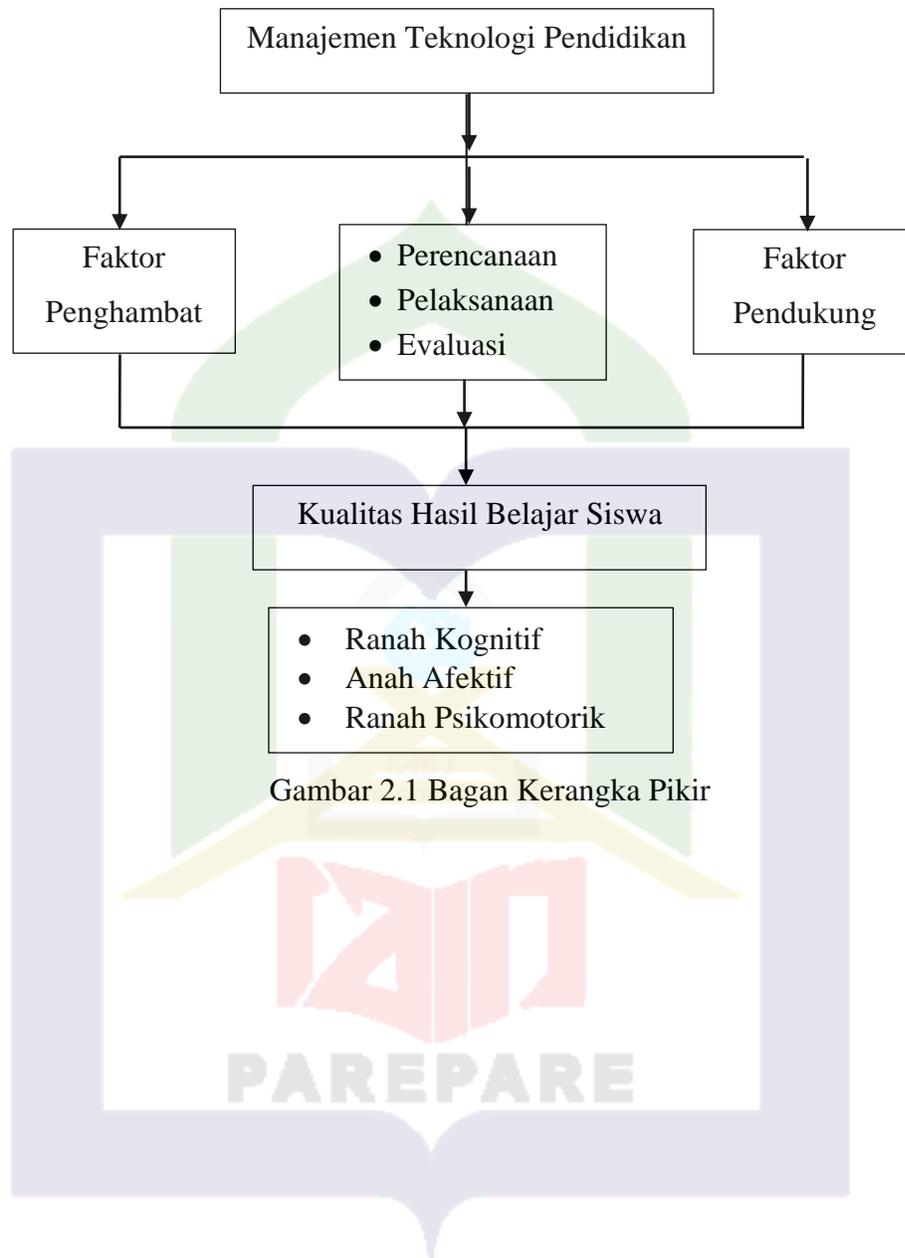
Menurut Uma Sekaran, kerangka berfikir adalah suatu konsep tentang teori yang berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah.<sup>48</sup> Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah

---

<sup>48</sup>Yohanda Rahmadi, "Pengaruh Electronic Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Followers Instagram @kulinerpku," *JOM FISIP* 7 (2020): 11.

diuraikan sebelumnya, maka secara sistematis kerangka pikir penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:





Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*), maksudnya data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini menghasilkan pendeskripsian secara ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.<sup>49</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif,terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Pada umumnya target penelitian studi kasus adalah hal yang actual (*Real-Life*) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah terlewati atau masalampau.<sup>50</sup>

Penelitian kualitatif di sini ialah penelitian yang berdasarkan fenomena dan dalam penelitian ini para peneliti akan mencari makna dibalik sesuatu yang nampak yang kemudian diamati kembali sehingga menghasilkan informasi baru tentang hal yang diamati. Oleh karna itu, dalam konteks ini, fakta yang dimaksud mengenai “Peran Manajemen Teknologi Pendidikan dalam Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Aralle. Adapun informan dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, peserta didik SMPN 1 Aralle.

---

<sup>49</sup>Arief Furhan, *Pengantar Metode Penelitian Kulitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992),h.21-23.

<sup>50</sup>U.M. Purwokerto Hidayat dan Taufik, ‘Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian’, *Study Kasus*, 3 (2019), 1–13.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Menurut Sukardi tempat penelitian adalah tempat di mana proses studi yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Penelitian dilakukan guna mengetahui gambaran umum mengenai keadaan sekolah yang sesuai dengan sasaran penelitian. Dengan diadakannya penelitian dilapangan, maka akan memperoleh gambaran umum mengenai sesuatu yang berhubungan dengan sasaran penelitian. Sehingga, sesuai dengan kebutuhan peneliti.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan tempat penelitian yaitu di SMPN 1 Aralle yang diharapkan akan memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk memperoleh informasi tersebut peneliti menentukan subjek yang akan diambil dalam penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan peserta didik SMPN 1 Aralle.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 Desember 2023 sampai dengan pertengahan bulan Januari tepatnya pada tanggal 15 Januari 2024.

## **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini mengfokuskan pada peran manajemen teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini strategi manajemen teknologi

---

<sup>51</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005),h.53.

<sup>52</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013) h. 225.

pendidikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yang menjadi data. Sumber data merupakan apa yang menjadi fokus atau permasalahan dalam penelitian selanjutnya permasalahan tersebut akan dicari tahu secara mendalam kepada subjek-subjek penelitian. Data tersebut didapatkan dari hasil observasi atau pengamatan dari peristiwa, perilaku atau aktivitas guru dan menggunakan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa..

Menurut sumber datanya dalam penelitian ini data dibedakan menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh baik melalui observasi (Pengamatan), *interview* (wawancara), dokumentasi maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang akan diolah peneliti. Sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara langsung kepada informan. Adapun informan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau keterangan yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, buletin, dan majalah yang sifatnya dokumentasi.<sup>53</sup> Sumber data sekunder yaitu data yang tidak langsung diberikan oleh peneliti, seperti dokumentasi, arsip, dan hasil rekaman wawancara. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi bagaimana strategi, kendala dan faktor manajemen teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

---

<sup>53</sup> B Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (PT Grafindo Media Pratama, 2017, h.47.).

## E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pada pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu; observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah diuraikan dibawah ini:

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, dan untuk melanjutkan suatu penelitian. Observasi dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang bagaimana kualitas hasil belajar siswa dan bagaimana Gambaran Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Aralle. Observasi akan dilakukan kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa SMPN 1 Aralle.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>54</sup> Wawancara dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah tentang Manajemen Teknologi Pendidikan dalam Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Aralle.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data atau informasi mengenai hal-hal terkait penelitian. Dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai jenis informasi, dapat juga di peroleh melalui dokumentasi seperti surat resmi, catatan lapangan, laporan-laporan artikel, media, keliping, proposal, agenda, laporan perkembangan yang dianggap relevan dengan penelitian yang di kerjakan.

---

<sup>54</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian* (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2017), h.57.

## F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data ialah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: Uji *Credibility*, *Transferability*, *Dependability*, dan *Compirmability*.<sup>55</sup> Dari uji keabsahan data tersebut penulis menggunakan uji *credibility* yakni seberapa besar data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipercaya dan diterima kebenarannya.

Dalam penelitian ini, uji kredibilitas dilakukan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informan tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, dan hasil observasi.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa interaktif model yang dikembangkan Miles dan Huberman. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan teknik yang terdiri dari tiga tahap, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yang dilakukan selama proses pengumpulan data berlangsung.

### 1. Reduksi Data

“Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang hal yang tidak perlu”.<sup>56</sup> Sebelum tahap ini dilaksanakan, data penelitian yang telah diperoleh berupa angket/kuesioner, wawancara, serta dokumentasi dianalisis secara akurat. Kemudian, barulah tahap reduksi data

---

<sup>55</sup>Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare*, ed. Rahmawati (Parepare, 2020).

<sup>56</sup>Sugian Noor, ‘Penggunaan Quizizz dalam Penilaian Pembelajaran pada Materi Ruang Lingkup Biologi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X.6 SMA 7 Banjarmasin, *Jurnal Pendidikan Hayati*, Vol .6. No.1 (2020).

dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan, serta mengorganisasikan data. Tahap kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi.

## 2. Penyajian Data

Setelah dilaksanakannya reduksi data, tahap kedua yaitu penyajian data. Penyajian data hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan peneliti mampu mengetahui dan memahami informasi dari permasalahan yang ada. Melalui tahap ini, sekumpulan informasi akan terorganisir dan tersusun sehingga dapat memudahkan dalam memahaminya. Pada penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk deskriptif agar dapat mempermudah pembaca dalam memahaminya serta memudahkan menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Setelah data disajikan maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada tahap ini, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah ditentukan. Hasil yang diperoleh dari seluruh data maupun informasi dianalisis dan kemudian disimpulkan secara deskriptif dari hasil yang ditemukan.

Menurut miles dan huberman penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat akan mendukung dalam tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup>H. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Kualitas Hasil Belajar Siswa

Hasil penelitian menyatakan bahwa manajemen pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi diawali dengan perencanaan pembelajaran, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang sering disingkat dengan RPP. Perencanaan pembelajaran (RPP) dibuat oleh masing-masing guru, baik guru kelas maupun guru mata pelajaran pada awal semester. Di awal semester tersebut, guru langsung membuat RPP untuk setiap pertemuan selama satu semester ke depan. Hal ini terlihat dari hasil wawancara guru ketika peneliti menanyakan komponen manakah yang menunjukkan bahwa RPP tersebut merupakan rencana untuk pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Ketika menyusun RPP misalnya pada media pembelajaran yang digunakan. Tapi disini tidak semua guru menggunakan teknologi dalam proses mengajar, hanya disesuaikan dengan kemampuan guru menggunakan teknologi dan disesuaikan dengan cocok tidaknya dengan mata pelajaran. Berbeda dengan mata pelajaran TIK dia benar-benar menggunakan teknologi dalam belajar, biasanya dengan menggunakan komputer ataupun laptop.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas diperoleh hasil bahwa dalam perancangan teknologi, guru mengawali dengan merancang RPP dan mengaitkannya dengan media pembelajaran yang cocok. Tetapi dalam perancangan teknologi pendidikan ini tidak semua guru menggunakan karena ada yang belum mampu menggunakan teknologi.

---

<sup>58</sup> Herawati, Guru SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 14 Desember 2023.

Namun dalam manajemen teknologi pendidikan yang dilakukan tersebut tentunya juga memiliki kendala yang dihadapi. Kepala sekolah SMPN 1 Aralle mengatakan bahwa:

Masalah yang kami hadapi adalah kemampuan guru dalam IT disini bervariasi ada yang sangat-sangat lihai dan mampu menggunakan teknologi pendidikan kemudian ada yang mudarat dan ada yang di tengah-tengah tapi bisa menggunakan teknologi dan ada yang masih harus belajar dan para guru minimal harus mampu bisa menggunakan powerpoint yang kedua kita awali dengan kesepahaman, penekanan bahwa penggunaan teknologi pendidikan itu sangat penting.<sup>59</sup>

Ibu Nurmawati S.Pd mengatakan bahwa dalam penggunaan teknologi pendidikan disekolah tersebut ada yang lancar menggunakannya, ada yang tengah-tengah dan ada juga yang tidak bisa sama sekali menggunakan teknologi pendidikan. Hal ini disebabkan karena akses jaringan disekolah tersebut sangatlah baru.

Dalam penggunaan teknologi masalah dan hambatan yang di hadapi oleh guru, baik itu dalam proses belajar mengajar maupun dalam pelaksanaan, oleh karena itu jelas penggunaan teknologi pendidikan membutuhkan dukungan penuh dari seluruh aspek untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan begitu permasalahan yang dihadapi dapat di atasi sebaik mungkin. Dalam penelitian ini pertanyaan yang peneliti ajukan kepada Kepala Sekolah adalah Apa saja kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan? Kepala sekolah menjawab sebagai berikut:

Kendalanya ada satu dua guru kemauannya tidak begitu maksimal dalam penggunaan teknologi pendidikan, karna dalam penggunaan teknologi pendidikan kita butuh persiapan sementara pengajaran yang paling mudah adalah masuk ceramah habis waktu, dan permasalahan ini yang perlu di atasi dan mengontrol dan terus memotivasi guru dalam penggunaan teknologi.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup> Nurmawati, Kepala sekolah SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 12 Desember 2023.

<sup>60</sup> Nurmawati, Kepala sekolah SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 12 Desember 2023.

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kendala dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan tidak terlalu besar hanya ada beberapa kendala seperti satu dua guru yang kurang berkemauan dan tidak terlalu maksimal dalam penggunaan teknologi, padahal kemauan guru merupakan suatu ketergantungan dalam peningkatan hasil belajar siswa baik dalam penggunaan teknologi maupun dalam proses belajar mengajar.

Kesulitan yang pernah dialami, yaitu mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti dengan baik pembelajaran yang telah didesain oleh guru. Metode-metode yang digunakan guru tersebut ada yang dapat mengakomodasi pemanfaatan teknologi yaitu tanya-jawab, diskusi, jigsaw, dan kelas survey. Namun ada pula yang tidak, yaitu ceramah. Berikut merupakan hasil wawancara kepada guru ketika peneliti menanyakan apakah mereka sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?

Belum, saya belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi karena saya yang susah menggunakannya. Belum paham cara penggunaannya.<sup>61</sup>

Dalam penggunaan teknologi saat pembelajaran tidak semua guru menggunakan karena minimnya pengetahuan dalam penggunaan teknologi. Apalagi bagi guru-guru yang senior. Namun ada juga guru yang menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran. Seperti halnya yang dikatakan oleh salah satu guru SMPN 1 Aralle bahwa:

Iya saya sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran sebagai sumber media pembelajaran. Dengan menggunakan media seperti proyektor dan laptop sangat berguna dalam pembelajaran. siswa mudah memahami materi dan tidak cepat bosan.<sup>62</sup>

Media dan sumber belajar berbasis teknologi yang digunakan adalah laptop, LCD proyektor, dan spiker. Pemilihan media dan sumber belajar

---

<sup>61</sup>M.Ilyas, Guru SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 18 Desember 2023.

<sup>62</sup>Herawati, Guru SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 14 Desember 2023.

tersebut didasarkan pada materi yang akan dipelajari. Menurut guru, media dan sumber belajar tersebut sangat mendukung proses pembelajaran, apalagi guru juga tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media dan sumber belajar tersebut. Media pembelajaran dan sumber belajar yang berbasis teknologi tersebut tidak digunakan secara langsung oleh siswa. Namun guru selalu memberikan bimbingan kepada siswa dalam berinteraksi dengan media pembelajaran tersebut, misalnya ketika aktivitas membaca.

Kualitas hasil belajar siswa merupakan tingkat keefektifan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kualitas hasil belajar siswa mencakup sejauhmana siswa memahami materi, mampu menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis, memiliki kemampuan analisis dan evaluasi, serta menunjukkan kreativitas dalam pemecahan masalah. Hal ini dapat diukur melalui berbagai indikator seperti pemahaman materi, keterampilan praktis, analisis dan evaluasi, serta kreativitas dalam menyelesaikan tugas. Kualitas hasil belajar yang baik diharapkan dapat mencerminkan tingkat keberhasilan akademis siswa secara keseluruhan.

Kualitas hasil belajar siswa dapat dilihat melalui evaluasi yang dilakukan oleh guru. Seperti pemberian tugas maupun ulangan kepada siswa sebagai bentuk dari evaluasi selama pembelajaran. Ibu Herawati, S.Pd mengatakan bahwa:

Ketika diberikan evaluasi baik itu berupa ulangan harian ataukah ulangan tengah semester nilai siswa ini menurun. Sehingga masih perlu adanya latihan tambahan yang diberikan kepada siswa yang masih terbatas dalam memahami materi pelajaran.<sup>63</sup>

Hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Herawati, S.Pd mengatakan bahwa siswa sudah cukup paham dengan materi yang diberikan pada saat proses pembelajaran. Namun ketika dalam evaluasi pembelajaran siswa sudah

---

<sup>63</sup> Herawati, Guru IPA SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 14 Desember 2023.

tidak konsisten lagi dalam menjawab ulangan atau latihan yang diberikan ketika dilakukan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan penilaian hasil belajar siswa. Tujuan guru melakukan penilaian hasil belajar siswa adalah untuk mengukur keberhasilan siswa, mengukur kemampuan siswa, dan bahan evaluasi proses pembelajaran. Program yang dilakukan guru adalah tugas, pekerjaan rumah (PR), ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan kenaikan kelas. Sedangkan bentuk penilaiannya adalah tertulis dan non tulis yang mencakup tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Kualitas hasil belajar juga dipengaruhi oleh kreativitas siswa dalam pemecahan masalah. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan dimana dalam pembelajaran matematika peneliti melihat bahwa beberapa siswa menunjukkan kreativitas yang tinggi dalam mencari solusi untuk masalah matematika yang diberikan. Namun, ada pula siswa yang masih terbatas dalam memberikan pendekatan yang inovatif.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya variasi dalam kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle. Sementara banyak siswa menunjukkan prestasi positif, ada pula tantangan yang dihadapi oleh sebagian siswa, seperti pemahaman materi yang lebih mendalam dan pengembangan keterampilan analisis yang lebih baik. Rekomendasi dapat mencakup strategi pembelajaran yang lebih beragam dan dukungan tambahan bagi siswa yang memerlukan bimbingan ekstra.

## 2. Manajemen Teknologi Pendidikan Dalam Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa

Manajemen teknologi pendidikan dapat mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa melalui integrasi teknologi dalam proses pembelajaran, pengembangan platform digital, pelatihan guru terkait teknologi, serta evaluasi terus-menerus terhadap efektivitasnya.

Manajemen teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle merupakan suatu alternatif dalam pendidikan agar proses pembelajaran berjalan dengan baik. Manajemen teknologi dapat membantu mengoptimalkan hasil belajar siswa melalui beberapa cara. Dengan adanya teknologi pendidikan juga membantu guru dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa.

Sebelum adanya teknologi pendidikan yang diterapkan disekolah. Tentunya kepala sekolah merancang terlebih dahulu apa saja yang akan dilakukan terhadap penggunaan teknologi sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, kepala sekolah menjelaskan bahwa:

Perencanaan yang dilakukan terhadap penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa mencakup beberapa langkah-langkah seperti saya melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Misal memastikan bahwa di kelas ini koneksi internetnya bagus. Kemudian mengikutkan guru dalam pelatihan, adanya keterlibatan orang tua siswa dengan memberikan pemahaman terkait manfaat teknologi untuk pendidikan, dan menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk melihat dampak dari penggunaan teknologi.

Hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa perencanaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa yaitu dengan menganalisis terlebih dahulu kebutuhan dalam pembelajaran, mengikuti pelatihan bagi guru, adanya keterlibatan orang tua siswa, dan menerapkan evaluasi terhadap apa yang telah dirancang sebelumnya untuk melihat dampak teknologi pendidikan dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah terkait pertanyaan bagaimana mengawasi perkembangan penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa? Kepala sekolah menjawab sebagai berikut:

Yang pertama kita menjamin alat teknologi pendidikan itu ada dan itu melalui wakil bidang sarana, jangan sampai alat itu terbengkalai dan rusak dan jika terjadi kerusakan segera untuk diperbaiki dan jangan sampai ketika guru memakai alat teknologi pendidikan itu rusak dan kita disini memiliki teknisi wakil sarana yang melihat bahwa alat teknologi pendidikan setiap saat siap digunakan dalam pembelajaran, kemudian kita pastikan melalui supervisi, baik itu supervisi khusus dilaksanakan maupun supervisi tidak formal untuk mengontrol guru menggunakan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk efektif dalam suatu pembelajaran.<sup>64</sup>

Untuk penggunaan teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle, pertanyaan yang peneliti ajukan kepada Kepala sekolah adalah hal apa yang dilakukan terhadap guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa?. Ibu Nurmawati, S.Pd selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

Saya sebagai kepala sekolah menerapkan beberapa strategi terhadap guru untuk menoptimalkan penggunaan teknologi pendidikan. Seperti mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional, menyediakan sumber daya, dukungan teknis, dan adanya kolaborasi antar guru. Sebelum itu kami tentunya merencanakan terlebih dahulu, kemudian dilaksanakan, setelah itu kami lakukan evaluasi.<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, kepala sekolah mengatakan bahwa untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi di sekolah tersebut, ia memiliki beberapa strategi diantaranya mendorong guru untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional, menyediakan sumber daya, dukungan teknis, dan adanya kolaborasi antar guru. Hal ini dilakukan seduai dengan tahapan dalam manajemen teknologi pendidikan yang meliputi perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

---

<sup>64</sup> Nurmawati, Kepala sekolah SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 12 Desember 2023.

<sup>65</sup> Nurmawati, Kepala sekolah SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 12 Desember 2023.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara pada kepala sekolah yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi untuk semua pembelajaran adalah sebagai media pembelajaran. Berikut hasil wawancaranya.

Kalau yang mata pelajaran lain itu penggunaan sebagai media. Tapi kalau khusus mata pelajaran TIK itu ada waktunya yaitu satu jam per minggu. Diharapkan TIK itu tidak hanya terintegrasi dalam pelajaran tetapi juga penggunaannya diintensifkan.<sup>66</sup>

Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang dipersiapkan oleh guru ada yang dibuat sendiri oleh guru, ada yang membeli, dan ada pula yang disediakan oleh sekolah. Dalam hal ini, sekolah telah memberikan fasilitas berupa media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai salah satu bentuk dukungan untuk menyukseskan pembelajaran berbasis teknologi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala sekolah sebagai berikut:

Disediakan CD-CD pembelajaran, layar proyektor di setiap kelas, karena kalau di kelas kan sekedar penggunaan sebagai media pembelajaran.<sup>67</sup>

Beberapa guru juga mencantumkan rencana pembelajaran pada media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan dalam pembelajaran, misalnya pada *powerpoint*. Perencanaan yang dicantumkan dalam media pembelajaran ini akan disampaikan kepada siswa di awal pembelajaran. Komponen yang dicantumkan, yaitu kompetensi dasar, indikator keberhasilan kompetensi, tujuan pembelajaran, dan materi yang akan dipelajari pada pertemuan tersebut. Namun tidak semua guru membuat perencanaan pembelajaran yang dicantumkan dalam media pembelajaran berbasis teknologi.

---

<sup>66</sup>Nurmawati, Kepala sekolah SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 12 Desember 2023.

<sup>67</sup> Nurmawati, Kepala sekolah SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 12 Desember 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMPN 1 Aralle dengan pertanyaan apa yang guru lakukan kedepan dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa? Ibu herawati, S.Pd. menjawab:

Perencanaan mengenai pegguaan teknologi kedepan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yaitu dengan memanfaatkan alat interaktif, kemudian membuat dan menggunakan materi digital, melaksanakan penilaian berbasis teknologi, melakukan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan, dan mengikuti perkembangan teknologi.

Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode yang beragam setiap pertemuan. Metode yang sering digunakan guru dalam pembelajaran, yaitu ceramah, tanya jawab, diskusi, jigsaw, dan kelas survey. Selama menggunakan metode pembelajaran yang beragam, guru pernah mengalami kesulitan.

Selain itu kualitas hasil belajar siswa juga dapat dilihat melalui keterampilan yang dimiliki siswa. Dimana pada hasil observasi yang dilakukan dilihat bahwa dalam kegiatan praktikum, siswa menunjukkan kemampuan yang bervariasi dalam menerapkan pengetahuan teoritis ke dalam situasi praktis. Beberapa siswa berhasil melaksanakan tugas praktikum dengan baik, sementara yang lain memerlukan bimbingan lebih lanjut. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN 1 Aralle, Ibu Herawati, S.Pd yang mengatakan bahwa:

Partisipasi siswa dalam kegiatan praktikum memunculkan tingkat kegembiraan yang signifikan, seiring dengan kesadaran mereka akan pentingnya menerapkan pengetahuan secara praktis. Sebagai contoh, salah satu praktikum yang telah dijalankan melibatkan kegiatan pengukuran transpirasi. Kegiatan ini tidak hanya memberikan kesenangan bagi siswa tetapi juga membuktikan relevansinya dalam mengaplikasikan konsep-konsep teoritis ke dalam konteks situasi praktis.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengatakan bahwa siswa senang dengan adanya kegiatan praktikum yang dilakukan karena dengan

praktikum yang dilakukan tersebut dapat menyadarkan siswa pentingnya mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi praktis.

Beberapa siswa berhasil melaksanakan tugas praktikum dengan baik, sementara yang lain memerlukan bimbingan lebih lanjut. Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh guru Ilmu Pengetahuan Alam di SMPN 1 Aralle, Ibu Herawati, S.Pd yang mengatakan bahwa:

Sebagian besar siswa merasa senang dengan kegiatan praktikum dan menyadari pentingnya mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi praktis. Seperti praktikum yang pernah kami lakukan yaitu mengukur transpirasi.<sup>68</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut mengatakan bahwa siswa senang dengan adanya kegiatan praktikum yang dilakukan karena dengan praktikum yang dilakukan tersebut dapat menyadarkan siswa pentingnya mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi praktis. Ibu Herawati, S.Pd mengatakan bahwa:

Siswa secara konsisten mampu melakukan analisis terhadap informasi yang diberikan sebelumnya. Namun, ada beberapa siswa yang membutuhkan bantuan tambahan dalam menyusun evaluasi kritis terhadap materi. Seperti halnya dalam proses pembelajaran siswa ini sudah paham dengan materi yang dipelajari.<sup>69</sup>

Bedasarkan hasil penelitian yang diperoleh, siswa menunjukkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dan kemampuan mereka merangkum dan menjelaskan materi dengan jelas. Beberapa siswa menonjol dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru di SMPN 1 Aralle yakni bapak M.Ilyas, S.Pd mengatakan bahwa:

---

<sup>68</sup> Herawati, Guru IPA SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 21 November 2023.

<sup>69</sup> Herawati, Guru IPA SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 14 Desember 2023.

Mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka merasa nyaman dengan pemahaman materi. Namun, beberapa menyatakan kesulitan dalam memahami beberapa konsep tertentu.<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara tersebut bapak M.Ilyas, S.Pd mengatakan bahwa mayoritas siswa dalam proses pembelajaran merasa nyaman dan paham terhadap materi yang dipelajari. Namun ada juga sebagian siswa yang kesulitan dalam memahami konsep materi yang dipelajari.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh salah satu siswa SMPN 1 Aralle mengenai pemahaman materi pelajaran yaitu Saudari Yolanda Meilani mengatakan bahwa:

Dalam proses pembelajaran saya merasa nyaman belajar dan mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru karena metode pembelajaran yang digunakan guru bervariasi seperti diskusi kelompok, serta media yang digunakan juga tidak hanya menggunakan buku terus menerus tetapi juga kami biasanya belajar menggunakan laptop atau komputer dalam mata pelajaran teknologi informasi.<sup>71</sup>

Saudari Yolanda Meilani mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran berupa laptop sehingga mereka mudah memahami langsung materi pelajaran khususnya pelajaran teknologi informasi. Selain itu pada pelajaran yang lain guru juga menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok. Yolanda Meilani mengatakan bahwa:

Saya sangat suka pelajaran IPA karena sesekali kami melakukan praktikum di laboratorium. Dengan adanya praktikum yang dilakukan saya mudah memahami lebih cepat materi yang dipelajari. Seperti praktikum yang kami lakukan sebelumnya dimana kami

---

<sup>70</sup> M.Ilyas, Guru SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 18 Desember 2023.

<sup>71</sup> Yolanda Meilani, Siswa SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 18 Desember 2023.

mengukur transpirasi pada tubuh tumbuhan, kalau bisa saya ingin sering-sering melakukan praktikum.<sup>72</sup>

Hasil wawancara tersebut mengatakan bahwa dengan adanya praktikum dalam proses pembelajaran mempermudah siswa dalam memahami materi dan senang dalam belajar. Peserta didik juga tidak mudah bosan dalam belajar karena adanya praktikum yang dilakukan mampu meningkatkan keterampilan praktis siswa. Selanjutnya Yolanda juga memberikan tanggapan terkait perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahwa:

Sebelum diterapkan teknologi dalam pembelajaran saya merasakan perubahan yang terjadi didalam diri saya khususnya dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan adanya teknologi saya lebih mudah memahami materi berbeda dengan saat belumada teknologi dalam pembelajaran saya mudah bosan, sering mengantuk dan kadang malas untuk belajar.<sup>73</sup>

Hasil wawancara tersebut mengatakan sebelum adanya teknologi dalam pembelajaran siswa merasa cepat bosan, sering mengantuk, dan kurang paham terhadap materi yang dipelajari. Namun ketika proses pembelajaran menggunakan teknologi siswa merasa nyaman dan mudah memahami materi yang diajarkan.

---

<sup>72</sup> Yolanda Maelani, Siswa SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 18 Desember 2023.

<sup>73</sup> Yolanda Maelani, Siswa SMPN 1 Aralle, *Wawancara*, di SMPN 1 Aralle Kabupaten Mamasa, 18 Desember 2023.

## B. Pembahasan

### 1. Kualitas Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari unsur kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle sebagai berikut:

#### a. Pemahaman materi

Siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam merangkum dan menjelaskan konsep-konsep pelajaran. Terlihat adanya pemahaman mendalam terhadap materi ajar, yang tercermin dalam kemampuan mereka mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks yang berbeda.

#### b. Keterampilan praktis

Siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi praktis. Keberhasilan mereka dalam tugas praktikum dan proyek aplikatif menunjukkan keterampilan praktis yang baik, mengindikasikan penerapan konsep-konsep teoritis dalam konteks dunia nyata.

#### c. Evaluasi

Siswa menunjukkan kemampuan analisis yang matang terhadap informasi dan mampu memberikan evaluasi kritis terhadap ide-ide yang diajukan. Dapat mengidentifikasi pola, hubungan sebab-akibat, dan memberikan penilaian berdasarkan landasan yang kuat.

#### d. Kreativitas dalam pemecahan masalah

Siswa menonjolkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Mampu menghasilkan ide-ide inovatif dan solusi kreatif terhadap tantangan yang diberikan. Kemampuan berpikir “*out of the box*” tercermin dalam pendekatan yang tidak konvensional dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh bahwa kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle telah mencakup tiga ranah diantaranya:

1. Ranah kognitif

Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Dimana dalam penelitian yang telah dilakukan, siswa di SMPN 1 Aralle ranah kognitifnya bisa dikatakan cukup baik apalagi dengan adanya teknologi dalam pembelajaran. contoh ranah kognitif siswa berdasarkan hasil penelitian yaitu dengan penerapan teknologi pembelajaran siswa lebih mudah memahami materi, mampu menggunakan konsep ilmiah dalam pembelajaran. Berbeda dengan sebelum adanya teknologi dalam pembelajaran. Siswa merasa sulit dalam memahami materi dan juga tidak nyaman dalam proses pembelajaran yang monoton.

2. Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkenaan dengan sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif akan nampak pada murid dalam berbagai tingkahlaku seperti: perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial.<sup>74</sup> Contohnya, berdasarkan hasil penelitian siswa menunjukkan minat dalam belajar, bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, aktif mengikuti pelajaran, dan selalu menonjolkan sikap yang baik.

3. Ranah psikomotorik

Hasil belajar psikomotor dikemukakan oleh simpson. Hasil belajar ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak individu. Misalkan dalam proses belajar siswa dapat meniru apa yang

---

<sup>74</sup> Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, h.5.

diajarkan oleh gurunya, siswa dapat menggunakan teknologi dalam belajar, dan mampu menggunakan alat ukur dalam pembelajaran.

Mengamati kemajuan siswa dalam ketiga ranah ini membantu guru memahami sejauh mana siswa menguasai pengetahuan, mengembangkan sikap positif terhadap ilmu pengetahuan, dan memperoleh keterampilan praktis dalam pembelajaran.

Gambaran kualitas hasil belajar siswa SMPN 1 Aralle menunjukkan prestasi yang baik dalam pemahaman materi, keterampilan praktis, analisis dan evaluasi, serta kreativitas dalam pemecahan masalah. Hal ini mencerminkan tingkat pencapaian akademis yang positif di tingkat Sekolah Menengah Pertama.

## 2. Manajemen Teknologi dalam Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, manajemen teknologi pendidikan yang digunakan di SMPN 1 Aralle mencakup tiga hal yaitu perencanaan, implementasi/ pelaksanaan, dan evaluasi.

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan metode pembelajaran, dalam suatu alokasi waktu yang dilaksanakan pada satu semester yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Pada prinsipnya kegiatan perencanaan meliputi menerapkan apa yang mau dilakukan oleh guru, kapan, dan bagaimana cara melakukannya dalam implementasi pembelajaran. Semua perencanaan tersebut dituliskan dalam sebuah naskah rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang disingkat dengan RPP.

Di samping pembuatan RPP, guru juga memanfaatkan teknologi. Beberapa guru menggunakan media internet untuk mencari contoh-contoh RPP yang sesuai dengan kurikulum untuk dijadikan referensi dalam membuat rencana pembelajaran. Selain itu, naskah juga diketik dengan komputer agar

rapi dalam penyajiannya. Guru juga merencanakan cara menyampaikan materi tersebut agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan juga media yang dapat membantu siswa memahami materi. Berbagai metode digunakan oleh guru agar pembelajaran dapat bervariasi dan membantu siswa dalam memahami materi yang sedang dipelajari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMPN 1 Aralle melaksanakan pembelajaran di dalam kelas dengan memanfaatkan teknologi. Pemanfaatan teknologi yang paling menonjol adalah sebagai media yang menunjang proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari kepala sekolah bahwa pembelajaran berbasis teknologi dilakukan oleh guru sebagai media dalam pembelajaran. Misalnya menggunakan *powerpoint* dalam mengajar.

b. Implementasi/Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun dalam kegiatan pembelajaran di SMPN 1 Aralle guru membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan menyapa siswa. Guru juga mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, misalnya mengajukan pertanyaan terkait materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kemudian dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi ini dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dalam aktivitas pembelajaran, guru menggunakan beragam metode pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Namun beragam metode yang digunakan oleh guru di SMPN 1 Aralle belum semuanya mengakomodasi adanya pembelajaran berbasis teknologi.

Beberapa metode yang sering digunakan guru, yaitu ceramah, tanya-jawab, demonstrasi, diskusi, jigsaw, games, dan kelas survey. Dari

metode-metode tersebut, metode ceramah belum bisa mengakomodasi pemanfaatan teknologi karena hanya terjadi interaksi satu arah, yaitu guru menjelaskan materi yang sedang dipelajari. Metode lain yang digunakan guru dapat mengakomodasi pemanfaatan teknologi misalnya tanya-jawab. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang berupa power point untuk mendukung kegiatan tanya jawab, misalnya menampilkan gambar atau video di layar kemudian tanya jawab dengan siswa tentang gambar atau video yang ditampilkan tersebut.

c. Evaluasi

Adapun sistem evaluasi pembelajaran berbasis teknologi adalah sama dengan sistem evaluasi pembelajaran pada umumnya, yaitu melalui penilaian hasil belajar siswa. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi siswa, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Berdasarkan hasil evaluasi, maka guru dapat mengupayakan bantuan untuk siswa yang belum mencapai kompetensi dan menentukan proses pembelajaran yang tepat dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada pembelajaran sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang dilakukan guru dalam rangka penilaian hasil belajar adalah tugas sekolah, tugas rumah, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan kenaikan kelas. Tugas di sekolah maupun di rumah ada yang dilakukan individu dan ada yang kelompok. Tugas individu di sekolah yang sering diberikan guru berupa latihan soal dari buku maupun soal yang dibuat oleh guru, pengamatan di luar kelas, portofolio, membuat prakarya dan kelas survey. Sedangkan tugas kelompok di sekolah, antara lain diskusi kelompok, pengamatan, dan membuat alat sederhana. Kemudian untuk tugas di rumah juga hampir sama, yaitu mengerjakan soal, dan pengamatan.

Begitu pula untuk kegiatan ulangan harian dan ulangan tengah semester. Soal-soal baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis dibuat oleh

guru. Dalam hal ini, guru memanfaatkan teknologi untuk membantu dalam membuat soal-soal tersebut, misalnya dari kumpulan bank soal, artikel-artikel di internet dan majalah. Namun teknis siswa dalam mengerjakannya tetap secara manual, yaitu mengerjakan di lembar jawab. Hal serupa juga untuk ulangan akhir semester yang dikerjakan oleh siswa secara manual. Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan penilaian hasil belajar masih menggunakan dilaksanakan secara manual, yaitu siswa mengerjakan soal di kertas lembar jawab.

Hal yang menjadi suatu pendukung dalam penggunaan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle dimana Kepala sekolah sebagai pemimpin selalu berusaha untuk tidak terlambat dan ketinggalan dalam mengawasi dan memantau teknologi-teknologi pendidikan terbaru yang dapat menunjang pembelajaran dan mampu meningkatkan mutu dalam dunia pendidikan.

Sarana dan prasarana yang memadai sangat mempengaruhi penggunaan teknologi pendidikan, guru yang aktif dan kreatif, dan kemauan guru dalam penggunaan teknologi pendidikan menjadi salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan prestasi belajar dan pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam penggunaan teknologi pendidikan kepala sekolah selalu mengawasi baik dalam sarana dan prasarana maupun guru-guru dalam penggunaan teknologi pendidikan.

Dalam penggunaan teknologi tentu ada masalah dan hambatan yang di hadapi oleh guru, siswa dan perangkat lunak baik itu dalam prsoses belajar mengajar maupun pelaksanaan pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan, oleh karena itu jelas penggunaan teknologi pendidikan membutuhkan dukungan penuh dari seluruh aspek untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan begitu permasalahan yang dihadapi dapat di atasi sebaik mungkin.

Dari hasil peneliti dapat disimpulkan bahwa kendala dalam pelaksanaan penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMPN 1 Aralle tidak terlalu besar hanya ada beberapa kendala seperti satu dua guru yang kurang berkemauan dan tidak terlalu maksimal dalam penggunaan teknologi, padahal kemauan guru merupakan suatu ketergantungan dalam peningkatan prestasi siswa baik dalam penggunaan teknologi maupun dalam proses belajar mengajar, dan ada guru yang salah penempatan dalam penggunaan teknologi pendidikan, kemudian masalah yang lain diluar dari kemampuan guru seperti infastruktur listrik dan itu sudah menjadi hal yang lumrah, selain itu juga ada alat rusak tidak bisa segera untuk diperbaiki.

Berdasarkan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari pembelajaran di SMPN 1 Aralle, maka sekolah ini berada pada tahap perkembangan sebagai sekolah yang baru merintis pembelajaran berbasis teknologi. Sekolah ini selalu berupaya untuk meningkatkan mutu sekolah, tidak terkecuali untuk meningkatkan perkembangan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis teknologi. Upaya yang dilakukan sekolah, yaitu dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru terkait pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi agar semua guru dapat mengimplementasikan pembelajaran berbasis teknologi.

Hal ini dapat dilihat berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan kualitas hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknologi pembelajaran, di SMPN 1 Aralle yang dimana dapat dilihat dari hasil belajar yang mencakup tiga ranah yaitu: Ranah kognitif, Ranah afektif, dan Ranah psikomotorik

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penellitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle berada pada kategori cukup baik dari yang sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari pemahaman materi siswa yang cukup baik, siswa sudah mampu menerapkan konsep-konsep teoritis dalam konteks dunia nyata, nilai evaluasi siswa sudah banyak yang meningkat mencapai KKM, dan kreativitas siswa dalam memecahkan suatu masalah juga baik. Kualiatas hasil belajar siswa juga memenuhi 3 kategori ranah kognitif yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.
2. Manajemen teknologi pendidikan yang dilakukan di SMPN 1 Aralle sudah cukup baik dengan adanya fasilitas yang diberikan. Namun tentunya juga memiliki kendala dimana guru masih ada yang belum paham penggunaan teknologi pendidikan dikarena akses jaringan disekolah tersebut baru-baru diadakan. Manajemen teknologi yang ada di SMPN 1 Aralle terdiri dari tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, implementasi atau pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dengan adanya teknologi pendidikan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

#### **B. SARAN**

Setelah penulis menguraikan simpulan di atas, maka di bawah ini akan diuraikan saran-saran. Adapun saran-saran yang penulis maksud yaitu sebagai berikut:

1. Kepala sekolah diharapkan tetap menerapkan manajemen teknologi secara maksimal dalam meningkatkan perkembangan sekolah terutama dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.
2. Kepada tenaga pendidik diharapkan dapat meningkatkan keefektifan penggunaan teknologi dan membiasakan penggunaan teknologi kepada

peserta didik agar memudahkan terjalannya pembelajaran dengan lancar dan dapat dipahami.

3. Kontribusi manajemen teknologi pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa diharapkan menggunakan beberapa media pembelajaran dan tidak menetapkan hanya berfokus pada satu media pembelajaran.





## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an Al-Karim*

- Abdussamad, H. Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Aditama. 2020. *Pengantar Manajemen Teori Dan Aplikasi*. Malang: Perdana Publishing.
- Angelina, Fedra. 2019. "Pengelolaan Manajemen Teknologi Pendidikan Dan Penerapannya Pada Pendidikan Islam." Fedra Angelina.
- Dron, Jon. 2023. *How education works: teaching, technology, and technique*. Athabasca University Press.
- Fathah, Nanang. 2019. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Cet. X. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Furhan, Arief. 2019. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Lasa, H.S. 2017. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Pinus.
- Halean, Stevi. 2021. "Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia Di SMA Negeri 1 Tampan Amma Di Talaud." *Jurnal Holistik*.
- Hamalik, Omezar. 2018. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hartani, A.L. 2018. *Manajemen Pendidikan*. Cet.I. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2015. *Manajemen, Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Taufik, dan U.M. Purwokerto. 2019. "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian." *Study Kasus3*.
- Hisbanarto, Yakub Vico. 2016. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu.
- Ilmi, Munaya Ulil. 2020. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Era Disrupsi." *Journal on Education*.
- Indartono. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Character Inside.

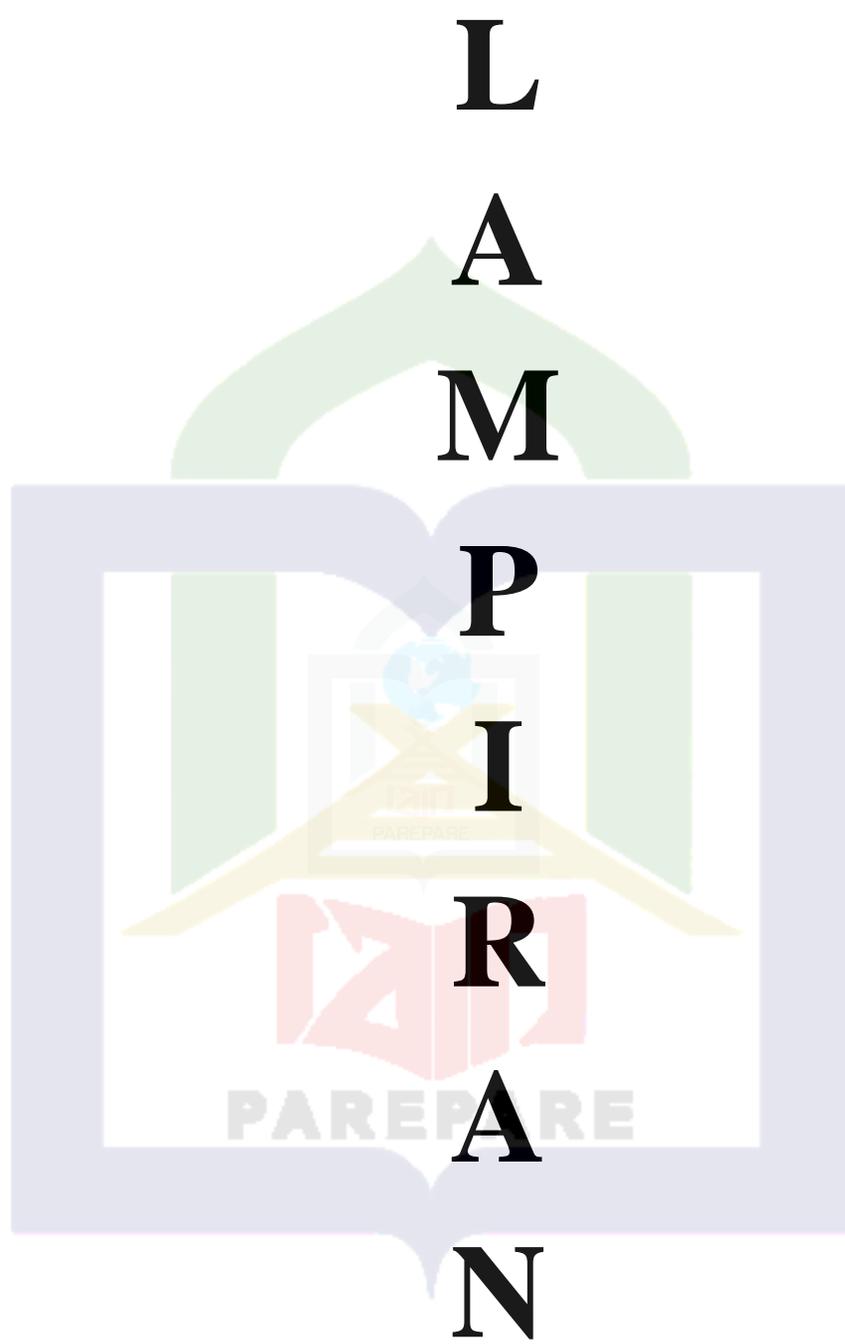
- Irvan, Noortsani. 2019. *Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*.
- Jihan dan Nur Iswantara. 2023. "Reviewing the Effectiveness of Educational Technologies in Enhancing Student Learning Outcomes." *INFLUENCE: International Journal of Science*.
- Jogloabang. 2019. "Sistem Pendidikan Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi." *Jogloabang pustaka*,. [https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-11-2019-sistem-nasional-illmu-pengetahuan-teknologi?=-](https://www.jogloabang.com/pustaka/uu-11-2019-sistem-nasional-illmu-pengetahuan-teknologi?=).
- Kementrian Agama RI. *Al Qur'an Terjemahnya Dan Tajwid*. Bandung: Sygma Creative Media Group, 2019.
- Louws, Monika L., et al eds. 2017. "Teachers' professional learning goals in relation to teaching experience." *European International journal of teacher education* 40.4.
- Maskur, Muhammad. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas XI Mipa Man 1 Makassar." *Skripsi Sarjana, Program Sarjana UIN Alaudin Makassar, Samata-Gowa*.
- Miarso, Yusufhadi. 2017. *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhaji, Affandi. 2018. *Teknologi Informasi Komunikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2018. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*. UIN-Maliki Press.
- Nasution. 2015. *Teknologi Pendidikan*. Cet VIII. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pohan, Rusdin. 2017. *Metodologi Penelitian*. Banda Aceh: Ar-Rijal.
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2018. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahayu, Sri Tutie. 2023. "Analisis Pemanfaatan Teknologi Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Dan Pemerataan Hasil Belajar Di Politeknik Maritim Negeri." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*.
- Rahmadi, Yohanda. 2020. "Pengaruh Electronic Word of Mouth Terhadap Keputusan Pembelian Followers Instagram @kulinerpku." *JOM FISIP* 7.

- Rahmawati, Isna. 2018. "Mengembangkan Kualitas Siswa Sebagai Salah Satu Faktor Peningkatan Kualitas Pembelajaran Sekolah Dasar." *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 1*.
- Sagala, Syaiful. 2020. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: CV Alfabeta.
- Salsabila, Unik Hanifah dan Niar Agustian. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*.
- Sari, Devit Etika dan Muh Barid Nizarudin Wajdi. "The Effectiveness Of The Method of GI With Electronic Workbench Study To Improve Activities and Results Student." *Educatio : Journal of Education* 2017.
- Simamora, Roy Martin, *et al* eds. 2020. "Practices, challenges, and prospects of online learning during Covid-19 pandemic in higher education: Lecturer perspectives." *International Journal; Studies in Learning and Teaching* 1.3.
- Siswanto, H. B. 2017. *Pengantar Manajemen*. Cet. XI. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siswanto. 2016. *Manajemen Modern*. Bandung: Sinar Baru.
- Subiyanto. 2016. *Evaluasi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.
- Sukardi. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sule, E. T. dan Kurniawan Saefullah. 2020. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana.
- Suparman, M. Atwi dan Aminudin Zuhairi. 2021. *Pendidikan Jarak Jauh Teori Dan Praktek*. Jakarta: Pusat Penerbitan universitas Terbuka.
- Syukur, Fatah. 2015. *Teknologi Pendidikan*. Cet I. Semarang: Rasail.
- Tambak, Ahmad Budi Sakti, dan Yani Lubis. 2022. "Potensi Pendidikan Dan Teknologi Dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Ulumahuam." *Jurnal Edukasi Nonformal*.
- Tim Penyusun. 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Usman. 2016. *Manajemen Teori, Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Waluya, B. *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat*. PT Grafindo Media Pratama, n.d.
- Warsita, Bambang. 2018. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Yanto, Ahmad. 2018. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts Al-Asy'ariyah Gendowang Moga Pemalang*. Jawa Tengah: Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Yusuf, Syamsu. 2018. *Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*. Bandung: Rizqi Perss.
- Zubair, Muhammad Kamal, *et al* eds. 2020. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Parepare: Nusantara Press.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



**DATA DAN KODING TRANSKRIP WAWANCARA**

No	Nama	Jabatann
1	Nurmawati, S.Pd.	Kepala Sekolah SMPN 1 Aralle
2	Herawati, S.Pd.	Guru SMPN 1 Aralle
3	M. Ilyas, S.Pd.	Guru SMPN 1 Aralle
4	Yolanda Meliana	Siswa SMPN 1 Aralle

**PEDOMAN WAWANCARA**

## Draf Wawancara

(Nurmawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Aralle)

(Herawati, S.Pd. dan M.Ilyas, S.Pd. selaku Guru SMPN 1 Aralle)

(Yolanda Maelani selaku siswa SMPN 1 Aralle)

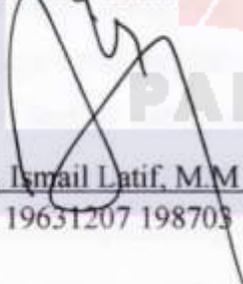
1. Bagaimana mengawasi perkembangan penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa? Kepala Sekolah
2. Hal apa yang dilakukan terhadap guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa? Kepala sekolah
3. Apa manfaat teknologi dalam pembelajaran yang dilakukan guru? Kepala sekolah
4. Apa saja kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan? Kepala sekolah
5. Apakah anda sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi? Guru
6. Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran? Guru

7. Bagaimana kualitas belajar siswa selama menggunakan teknologi pembelajaran? Guru
8. Untuk melihat kualitas hasil belajar siswa dipandang dari segi apa? Guru
9. Komponen apa yang terlibat dalam proses perencanaan belajar yang bapak/ibu gunakan? Guru
10. Bagaimana pemahaman konsep belajar siswa selama menggunakan teknologi pembelajaran? Siswa
11. Apa tanggapan anda terkait dengan teknologi yang digunakan dalam proses belajar? Siswa
12. Apa perbedaan yang anda rasakan setelah menggunakan teknologi dalam belajar? Siswa

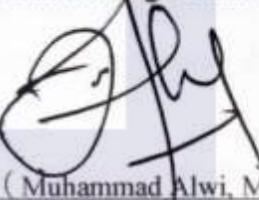
Setelah mencermati instrumen dalam penelitian proposal skripsi mahasiswa sesuai dengan judul diatas, maka instrumen tersebut dipandang telah memenuhi kelayakan untuk digunakan dalam penelitian yang bersangkutan.

Parepare, 20 November 2023

Pembimbing Utama

  
( Drs. Ismail Latif, M.M. )  
NIP. 19631207 198703 1 003

Pembimbing Pendamping

  
( Muhammad Alwi, M.Pd )  
NIDN. 2025099302

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

(Nurmawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Aralle)

**P:** apa perencanaan awal yang ibu lakukan terhadap penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa?

**J:** Perencanaan yang dilakukan terhadap penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa mencakup beberapa langkah-langkah seperti saya melakukan analisis kebutuhan terlebih dahulu. Misal memastikan bahwa di kelas ini koneksi internetnya bagus. Kemudian mengikutkan guru dalam pelatihan, adanya keterlibatan orang tua siswa dengan memberikan pemahaman terkait manfaat teknologi untuk pendidikan, dan menerapkan sistem pemantauan dan evaluasi untuk melihat dampak dari penggunaan teknologi.

**P:** Bagaimana mengawasi perkembangan penggunaan teknologi pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa?

**J:** Yang pertama kita menjamin alat teknologi pendidikan itu ada dan itu melalui wakil bidang sarana, jangan sampai alat itu terbengkalai dan rusak dan jika terjadi kerusakan segera untuk diperbaiki dan jangan sampai ketika guru memakai alat teknologi pendidikan itu rusak dan kita disini memiliki teknisi wakil sarana yang melihat bahwa alat teknologi pendidikan setiap saat siap digunakan dalam pembelajaran, kemudian kita pastikan melalui supervisi, baik itu supervisi khusus dilaksanakan maupun supervisi tidak formal untuk mengontrol guru menggunakan teknologi pendidikan dalam proses belajar mengajar untuk efektif dalam suatu pembelajaran.

**P:** Hal apa yang dilakukan terhadap guru dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi pendidikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa?

**J:** Saya sebagai kepala sekolah menerapkan beberapa strategi terhadap guru untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi pendidikan. Seperti mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional, menyediakan sumber daya, dukungan teknis, dan adanya

kolaborasi antar guru. Sebelum itu kami tentunya merencanakan terlebih dahulu, kemudian dilaksanakan, setelah itu kami lakukan evaluasi. Disediakan CD-CD pembelajaran, layar proyektor di setiap kelas, karena kalau di kelas kan sekedar penggunaan sebagai media pembelajaran

**P:** Apa manfaat teknologi dalam pembelajaran yang dilakukan guru?

**J:** Kalau yang mata pelajaran lain itu penggunaan sebagai media. Tapi kalau khusus mata pelajaran TIK itu ada waktunya yaitu satu jam per minggu. Diharapkan TIK itu tidak hanya terintegrasi dalam pelajaran tetapi juga penggunaannya diintensifkan

**P:** Apa saja kendala yang terjadi dalam penggunaan teknologi pendidikan?

**J:** Masalah yang kami hadapi adalah kemampuan guru dalam IT disini bervariasi ada yang sangat-sangat lihai dan mampu menggunakan teknologi pendidikan kemudian ada yang mudarat dan ada yang di tengah-tengah tapi bisa menggunakan teknologi dan ada yang masih harus belajar dan para guru minimal harus mampu bisa menggunakan powerpoint yang kedua kita awali dengan kesepahaman, penekanan bahwa penggunaan teknologi pendidikan itu sangat penting. Selain itu kendalanya ada satu dua guru kemauannya tidak begitu maksimal dalam penggunaan teknologi pendidikan, karna dalam penggunaan teknologi pendidikan kita butuh persiapan sementara pengajaran yang paling mudah adalah masuk ceramah habis waktu, dan permasalahan ini yang perlu di atasi dan mengontrol dan terus memotivasi guru dalam penggunaan teknologi

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

(Herawati, S.Pd. dan M.Ilyas, S.Pd. selaku Guru SMPN 1 Aralle)

**P:** Apa yang guru lakukan kedepan dalam penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas belajar siswa?

**J:** Perencanaan mengenai penguasaan teknologi kedepan untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yaitu dengan memanfaatkan alat interaktif, kemudian membuat dan menggunakan materi digital, melaksanakan penilaian berbasis teknologi, melakukan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan keterampilan, dan mengikuti perkembangan teknologi.

**P:** Apakah anda sudah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi?

**J:** Belum, saya belum menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi karena saya yang susah menggunakannya. Belum paham cara penggunaannya

**J:** Iya saya sudah menggunakan teknologi dalam pembelajaran sebagai sumber media pembelajaran. Dengan menggunakan media seperti proyektor dan laptop sangat berguna dalam pembelajaran. siswa mudah memahami materi dan tidak cepat bosan.

**P:** Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran?

**J:** Sebagian besar siswa merasa senang dengan kegiatan praktikum dan menyadari pentingnya mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi praktis. Seperti praktikum yang pernah kami lakukan yaitu mengukur transpirasi.

**P:** Bagaimana kualitas belajar siswa selama menggunakan teknologi pembelajaran?

**J:** Siswa secara konsisten mampu melakukan analisis terhadap informasi yang diberikan sebelumnya. Namun, ada beberapa siswa yang membutuhkan bantuan tambahan dalam menyusun evaluasi kritis terhadap materi. Seperti halnya dalam proses pembelajaran siswa ini sudah paham dengan materi yang dipelajari. Namun ketika diberikan evaluasi baik itu berupa ulangan harian ataukah ulangan tengah semester nilai siswa ini menurun. Sehingga masih perlu adanya latihan tambahan yang diberikan kepada siswa yang masih terbatas dalam memahami materi pelajaran

**P:** Komponen apa yang terlibat dalam proses perencanaan belajar yang bapak/ibu gunakan?

**J:** Ketika menyusun RPP misalnya pada media pembelajaran yang digunakan. Tapi disini tidak semua guru menggunakan teknologi dalam proses mengajar, hanya disesuaikan dengan kemampuan guru menggunakan teknologi dan disesuaikan dengan cocok tidaknya dengan mata pelajaran. Berbeda dengan mata pelajaran TIK dia benar-benar menggunakan teknologi dalam belajar, biasanya dengan menggunakan komputer ataupun laptop.



## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

(Yolanda Maelani selaku siswa SMPN 1 Aralle)

**P:** Bagaimana pemahaman konsep belajar siswa selama menggunakan teknologi pembelajaran?

**J:** Dalam proses pembelajaran saya nyaman belajar dan mudah memahami pelajaran yang disampaikan guru karena metode pembelajaran yang digunakan guru tidak seperti model yang dulu yang hanya mencatat dan tugas, sekarang sudah biasa dilakukan diskusi kelompok, serta media yang digunakan juga tidak hanya menggunakan buku terus menerus tetapi juga kami biasanya belajar menggunakan laptop atau komputer dalam mata pelajaran teknologi informasi

**P:** Apa tanggapan anda terkait dengan teknologi yang digunakan dalam proses belajar?

**J:** Saya sangat suka pelajaran IPA karena sesekali kami melakukan praktikum di laboratorium. Dengan adanya praktikum yang dilakukan saya mudah memahami lebih cepat materi yang dipelajari. Seperti praktikum yang kami lakukan sebelumnya dimana kami mengukur transpirasi pada tubuh tumbuhan, kalau bisa saya ingin sering-sering melakukan praktikum.

**P:** Apa perbedaan yang anda rasakan setelah menggunakan teknologi dalam belajar?

**J:** Sebelum diterapkan teknologi dalam pembelajaran saya merasakan perubahan yang terjadi didalam diri saya khususnya dalam memahami materi yang diajarkan. Dengan adanya teknologi saya lebih mudah memahami materi berbeda dengan saat belumada teknologi dalam pembelajaran saya mudah bosan, sering mengantuk dan kadang malas untuk belajar.

**PERMOHONAN IZIN MENELITI**



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
NOMOR : 1418 TAHUN 2023  
TENTANG  
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Menimbang	:	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa Tahun 2023.
Mengingat	:	b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa. 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan; 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare; 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan	:	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Petikan Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2023, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2023; b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 307 Tahun 2023, tanggal 08 Februari 2023 tentang Revisi Tim Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2023
Menetapkan	:	<b>MEMUTUSKAN</b> <b>KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2023;</b>
Kesatu	:	Menunjuk saudara: 1. Drs. Ismail Latif, M.M 2. Muhammad Ahwi, M.Pd. Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa : Nama : Salwin NIM : 19.1900.060 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam Judul Skripsi : Strategi Manajemen Teknologi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMPN 1 Aralle
Kedua	:	Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
Ketiga	:	Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;
Keempat	:	Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare  
Pada Tanggal : 27 Maret 2023



Dr. Zulfah, M.Pd.  
NIP. 19830420 200801 2 010

**PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA**

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Jl. Demmatande No.2 Kantor Gabungan Dinas Kab. Mamasa 91362 Prov Sulawesi Barat

Mamasa, 14 Desember 2023

Nomor : 070/451/DPM-PTSP/XII/2023  
Lampiran : 1 Berkas  
Hal : *Izin /Rekomendasi Penelitian*

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 070/210/BKBP/XII/2023, Tanggal, 14 Desember 2023 maka/Mahasiswa/Peneliti/Dosen/Pegawai di bawah ini:

Nama : SALWIN  
Nomor Pokok : 19. 1900. 060  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Pekerjaan : MAHASISWA

Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di SMPN 1 Aralle Kecamatan Aralle, Kabupaten Mamasa , dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

***"Manajemen Teknologi pendidikan Dalam Mengoptimalkan kualitas hasil Belajar Siswa Di SMPN 1 Aralle "***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja)/Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD(Unit Kerja)/Kecamatan setempat;
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
3. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Mamasa Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kabupaten Mamasa;
4. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Saudara untuk memberikan bantuan fasilitasi seperlunya.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.



**A.n. BUPATI MAMASA**  
**KEPALA DINAS,**

**H. ASFARNURYADIN, S.Pd., M.Kes**  
Pangkat: Pembina Utama Muda/ IV.c  
NIP.19690818 199303 1 005

## SURAT KETRANGAN SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 ARALLE**

Alamat : Aralle Kec. Aralle, Kab. Mamasa

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : 421/004/SMPN.1 AR/I/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURMAWATI, S.Pd  
Nip : 19731212 200801 2 009  
Pangkat/Gol. : Pembina Tk.I IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : SALWIN  
NIM : 19.1900.060  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Nama Instansi : Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare

Benar bahwa nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian selama Satu (1) Bulan di SMP Negeri 1 Aralle.

Adapun Judul Penelitian "Manajemen Teknologi Pendidikan Dalam Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Aralle" demikian surat keterangan ini dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Aralle, 15 Januari 2024

Kepala Sekolah

**NURMAWATI, S.Pd**  
Nip. 197312122008012009

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

### BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurmawati S.Pd  
Alamat : Kelurahan Aralle  
Pekerjaan/Jabatan : Kepala sekolah SMPN 1 Aralle

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

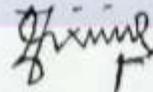
Nama : salwin  
Alamat : lindu  
Pekerjaan : mahasiswa  
Pada : 12 Desember 2023  
Hari/tanggal : Selasa 12 desember  
Waktu : 09-30-Selesai  
Tempat : Sokolah SMPN 1 Aralle

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**Peran manajemen teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Aralle, 12 Desember 2023



Nurmawati S.Pd  
NIP. 19731212200801 2 009

**BUKTI WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herawati S.Pd  
Alamat : Aralle  
Pekerjaan/Jabatan : Guru SMPN 1 Aralle

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : salwin  
Alamat : lindu  
Pekerjaan : mahasiswa

Pada : 14 Desember 2023  
Hari/tanggal : selasa 14 Desember  
Waktu : 10:00-Selesai  
Tempat : Sekolah SMPN 1 Aralle

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**Peran manajemen teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Aralle, 14 Desember 2023



Herawati S.Pd

## BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Ilyas S.Pd  
Alamat : Aralle  
Pekerjaan/Jabatan : Guru SMPN 1 Aralle

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : salwin  
Alamat : lindu  
Pekerjaan : mahasiswa  
Pada : 18. Desember 2023  
Hari/tanggal : Senin 18 Desember  
Waktu : 09:20-Selesai  
Tempat : Sokolah SMPN 1 Aralle

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/tugas akhir yang berjudul :

**Peran manajemen teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa di SMPN Aralle**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Aralle, 18. Desember 2023



M.Ilyas S.Pd  
NIP. 19951129201903 1 010

### BUKTI WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yolanda Meliana

Alamat : Aralle

Pekerjaan/Jabatan : Siswa SMPN 1 Aralle

Menyatakan telah diwawancarai oleh :

Nama : salwin

Alamat : lindu

Pekerjaan : mahasiswa

Pada : 18. Desember 2023

Hari/tanggal : Senin 18. Desember

Waktu : 10:00-Selesai

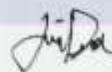
Tempat : Sokolah SMPN 1 Aralle

Guna memperoleh data untuk menyelesaikan skripsi/ tugas akhir yang berjudul :

**Peran manajemen teknologi pendidikan dalam mengoptimalkan kualitas hasil belajar siswa di SMPN 1 Aralle**

Demikian keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Aralle, 18 Desember 2023



Yolanda Meliana

## DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII

**PEMERINTAH KABUPATEN MAMASA  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMP NEGERI 1 ARALLE**  
Alamat : Jl. Poros Aralle - Mambi Kecamatan Aralle Kabupaten Mamasa

**KELAS : VIII**

URUT	NISN	NAMA SISWA	J	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	GENDER	NAMA ORANG TUA		ALAMAT	
						KYAR	IBU		
1	0012122	00022904	ARMAD CORA KHARIS	L	Aralle, 06 Agustus 2009	Islam	FIRMAN	DEWIYANNA	ARALLE
2	0022122	00017609	ALDIN	L	Tanana, 17 November 2010	Islam	KCO GALANG	DIANWATI	ARALLE
3	0032122	00029803	ARFAN	P	Sulawesi, 09 Desember 2008	Islam	RENO	KUSYAN	KALASE
4	0042122	00036070	ARIS ANANDA	P	Makassar, 02 Agustus 2009	Islam	ELDITAN	SULIA	ARALLE
5	0052122	00042024	ATRYAN MANSI	P	Palopo, 08 April 2009	Kristen	OSGON	SULMAO	YALPBE
6	0062122	00017099	ARAI SULISTA FARI	L	Palopo, 06 Juni 2009	Islam	ULMA ALI	RUMAYYAH	UNLAWI
7	0072122	00041040	FAOZ MUHAMMAD	L	Aralle, 07 April 2009	Islam	AED FAKH	AHMADATI	ARALLE
8	0082122	00047070	FAUL	L	Makassar, 07 Juli 2010	Islam	MARIS	DIANWATI	ARALLE
9	0092122	00077042	FAOZ MAHAZI	L	Sulu Pabeli, 15 Maret 2009	Islam	AFRAN FADIP	HIDAYATI	SALUJONG
10	0102122	00040200	GANDY GILDISOM	L	Sulu Lema, 19 Agustus 2009	Islam	ARDA ARID	DIANWATI	SALUJONG
11	0112122	00010274	GILDIRI CATHALIN	P	Palopo, 21 Januari 2009	Kristen	YUSRI BEN STEVEN EDZO	YENNY STEVEN	LEPANG
12	0122122	00007000	IBNU MULIA	L	Aralle, 07 Juli 2008	Islam	MAYITA	SURICAH	ARALLE
13	0132122	00070008	ILHA MARSILIN	P	Palopo, 27 Maret 2008	Kristen	DARWIN	HEPMA	PERATRI
14	0142122	00002000	ILHA FUSYIHA	P	Sulawesi, 18 Juli 2009	Islam	MULIM	BERA SA	SALUJONG
15	0152122	00040703	MELATH	L	Aralle, 01 April 2009	Islam	MUDA	NANSA	ARALLE
16	0162122	00070000	MARSEL AFFANDI	L	Mamasa, 01 Maret 2009	Islam	POREPADANG	SARIPAN	LEPANG
17	0172122	00000070	MUJI ALI	L	Aralle, 01 Oktober 2009	Islam	SUKADI	DIYATI	ARALLE
18	0182122	00040001	MUJI ADHAR	L	Pangkajene, 01 Januari 2009	Islam	SUKADI	NURMAHA	PAKKAJI
19	0192122	00020000	MUJI YUSRI	L	Lele, 14 Desember 2001	Islam	MUDAN	NURMA	LELE
20	0202122	00000000	MUHAMMAD ARAN	L	Aralle, 12 Mei 2009	Islam	JARAN	NURMAHA	ARALLE
21	0212122	00007017	MUHAMMAD AGAL	L	Aralle, 05 Agustus 2009	Islam	YATUDOR	ANISA	ARALLE
22	0222122	00007048	MUHAMMAD ALF	L	Aralle, 30 Oktober 2009	Islam	TAWAI	ANISA	ARALLE

23	0232122	01000000	UFRU GUSWAL	P	Palopo, 27 Juli 2010	ISLAM	FIRMAN	HESLIYATI	ARALLE SELATAN
24	0242122	00010000	M. BAKIL	L	Salang, 11 Oktober 2009	ISLAM	IRMAJILI	REDO	SITANGI DESA ARALLE UTARA
25	0252122	01010000	MUJI KEMAR, N. FAREO	L	Malakana, 20 April 2010	ISLAM	KAJI	ANGGOKA	ARALLE
26	0262122	00000000	MUJI ALIAS SOLO	L	Lele, 10 November 2009	ISLAM	ELHAM	STIK MULLA	LEPANG DESA IBANGGANG
27	0272122	00000000	MUJI ARYANIGA	L	Salang, 09 Desember 2009	ISLAM	REDO	AGRIANTI	SITANGI DESA ARALLE UTARA
28	0282122	01001130	MUJI YULGAN	L	Salang, 29 Desember 2010	ISLAM	SUKARTO	HELISA	SITANGI DESA ARALLE UTARA
29	0292122	00000000	MUJI YULGAN	L	Talopo, 08 Desember 2010	ISLAM	SUKMAN	SIPRIAN	ARALLE
30	0302122	00000000	MUJI REDA	L	Burauwung, 24 September 2009	ISLAM	USANG	HAGIHA	ARALLE
31	0312122	01000780	MUJI OCTA KAS SANDI	L	Sakikayang, 10 Maret 2010	ISLAM	RENO	RENOVA	SALUJONG ARALLE UTARA
32	0322122	01000000	MUHAMMAD LAMUDIRI	L	Aralle, 26 Mei 2010	ISLAM	MAYITA	AFRAN	ARALLE
33	0332122	01010000	NARSA	P	Palopo, 25 Agustus 2010	ISLAM	SAWIRICON	SULHERI	SALUJONG DESA ARALLE SELATAN
34	0342122	01000000	NU BAKA	P	Sulu Batu, 16 Juni 2010	ISLAM	SAWIRAN	LIAMAH	PAKKAJI DESA KALASE
35	0352122	00000000	NU KATRA	P	Aralle, 13 Januari 2009	ISLAM	HERWANTO	AGRIANTI	ARALLE
36	0362122	01000000	NU NIKI	P	Salang, 17 April 2010	ISLAM	AMREDDIN	DEBA	SALUJONG DESA ARALLE SELATAN
37	0372122	00000000	NU RAJALA	P	Lele, 08 Agustus 2009	ISLAM	BARUHMA	NARSA	SALUJONG DESA IBANGGANG
38	0382122	01000000	NU RAHMATI	P	Aralle, 28 September 2010	ISLAM	SWAPIL	ARIMANTI	ARALLE
39	0392122	00000000	NARSA	P	Sulawesi, 22 Desember 2009	ISLAM	M. YUSUF	DIANWATI	SALUJONG ARALLE UTARA
40	0402122	01000000	NARSA	L	Lele, 25 April 2011	ISLAM	HANAN	HELISA	KALASE
41	0412122	01010000	RENO NORA	P	Aralle, 11 Maret 2011	ISLAM	ALYUSO	DIANNA	SALUJONG DESA ARALLE SELATAN
42	0422122	00007000	RENO VAY	P	Sulawesi, 07 Desember 2009	KRISTEN	HARTONO	MARISA	KALASE
43	0432122	00000000	RENO VAY	P	Tanana, 28 September 2009	KRISTEN	ELIANI	MARISA	TANANA KELLIMAN ARALLE
44	0442122	00010000	RENO MULYAN	P	Aralle, 05 November 2009	ISLAM	MUJI RYHAN	RENO	ARALLE
45	0452122	00010000	RENO SYLVA	P	Aralle, 21 Mei 2009	ISLAM	SAULI	SULWANI	ARALLE
46	0462122	01000000	RENO WATI	P	Sulawesi, 14 Juli 2010	ISLAM	HUMAY	NURMAWATI	SALUJONG DESA KALASE
47	0472122	01000000	RENO WATI	P	Aralle Selatan, 09 September 2009	ISLAM	MUDAN	RENO	ARALLE SELATAN
48	0482122	00070000	RENO DEHA SARI	P	Palopo, 03 Januari 2009	ISLAM	MULIAS	MARDAWATI	SALUJONG
49	0492122	00000000	RENO SAPUTRA	L	Mamasa, 01 Desember 2009	ISLAM	ARIS	SURANTI	SALUJONG DESA ARALLE SELATAN
50	0502122	01000000	ROLANDA BEY LAY	P	Aralle, 08 September 2009	KRISTEN	YENNY NIKLAS	YULIA FLORENZA	PONCING DESA ARALLE UTARA

**REKAPITULASI:**

Jumlah Siswa laki-laki	33 Orang	Jumlah
Jumlah Siswa perempuan	28 Orang	Jumlah
Jumlah Siswa	61 Orang	Jumlah

NURMAWATI, S.Pd  
NIP. 19731212 200801 2 009

**HASIL PENILAIAN SEBELUM PENGGUNAAN TEKNOLOGI  
PENDIDIKAN**



**B. PENGETAHUAN**

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Kategori	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	78	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami Q.S Az-Zumar, Q.S An-Najm, Q.S Al-Imran dan memahami ketentuan zakat
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	69	71	C	Memiliki kemampuan cukup dalam mengidentifikasi masyarakat dalam bingkai Bhineka Tunggal Ika dan memahami makna kerjasama berbagai bidang kehidupan di masyarakat
3	Bahasa Indonesia	70	75	C	Memiliki kemampuan cukup dalam mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen dan mengidentifikasi gagasan atau pesan dalam pidato persuasif
4	Matematika	68	70	C	Memiliki kemampuan cukup dalam menjelaskan deferensi refleksi, dilatasi, translasi, dan rotasi dan memahami konsep dan operasi hitung pada perbandingan
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	70	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami sistem organisasi kehidupan dari sel sampai organisme dan menganalisis interaksi antara makhluk hidup dan lingkungannya
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	78	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami perubahan dalam berbagai aspek pada masa praaksara, cukup kemampuan dalam memahami keberlangsungan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia
7	Bahasa Inggris	69	70	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami label, makanan, minuman, dan obat dan mengungkapkan harapan, mengucapkan selamat atas keberhasilan
<b>Kelompok B</b>					
1	Seni Budaya	70	73	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami teknik menampilkan pertunjukan teater dan memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan uatan
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	75	C	Memiliki kemampuan cukup dalam 79, perlu dimaksimalkan kemampuan dalam memahami grk spesifik jln, lari, lompat, lempar dim permainan sederhana
3	Prakarya	70	72	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami jenis-jenis dan fungsi teknologi konstruksi dan memahami jenis, sifat karakter & teknik pengolahan kertas & plastik

## C. KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	78	C	Memiliki keterampilan baik dalam mempraktikkan ketentuan zakat, cukup keterampilan dalam menerapkan perilaku jujur dan menepati janji
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	69	70	C	Memiliki keterampilan cukup dalam menguraikan karakteristik negara Kesatuan Republik Indonesia dan mendeskripsikan bentuk negara serta di bidang kehidupan masyarakat
3	Bahasa Indonesia	70	75	C	Memiliki keterampilan cukup dalam menugaskan gaya seni atau pesan dalam pidato persuasif dan menyimpulkan unsur pembangun karya sastra dalam teks cerpen
4	Matematika	68	70	C	Memiliki keterampilan cukup dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan konsep transformasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengangkatan
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	78	B	Memiliki keterampilan baik dalam membuat tulisan tentang permasalahan masalah perubahan iklim, cukup keterampilan dalam membuat model struktur sel tumbuhan atau hewan
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	78	C	Memiliki keterampilan cukup dalam menguraikan perubahan berbagai aspek pada masa Hindu, Buddha, Islam dan menjelaskan hasil analisis menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi
7	Bahasa Inggris	69	70	C	Memiliki keterampilan cukup dalam mengungkapkan fungsi sosial dalam teks dan mengidentifikasi label
<b>Kelompok B</b>					
1	Seni Budaya	70	73	C	Memiliki keterampilan cukup dalam menampilkan pertunjukan Malar dan membuat karya berbagai motif ragam hias pada bahan alam
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	80	C	Memiliki keterampilan cukup dalam memahami gerak spesifik di bidang permainan bola kecil, tradisional dan memahami konsep gerak dasar meluncur Ring gaya bebas, gaya dada
3	Prakarya	70	71	C	Memiliki keterampilan cukup dalam memanfaatkan jenis-jenis dan fungsi teknologi konstruksi dan memilih jenis, teknik pengolahan kertas & plastik sesuai daerah

KKM	Predikat			
	Kurang (D)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (A)
65	< 65	65 - 76	77 - 88	89 - 100
68	< 68	68 - 78	79 - 89	90 - 100
69	< 69	69 - 79	80 - 90	91 - 100
70	< 70	70 - 80	81 - 90	91 - 100
75	< 75	75 - 83	84 - 92	93 - 100

## HASIL PENILAIAN SESUDAH PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

### B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

NO	MATA PELAJARAN	PENGETAHUAN			
		KKM	NILAI	PREDIKAT	DESKRIPSI
<b>KELOMPOK A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	79	B	Motivasi dalam belajar mulai berkembang
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	79	B	Baik dalam memahami Pancasila dan UUD
3	Bahasa Indonesia	70	77	B	Mulai berkembang dalam memahami setiap KD
4	Matematika	65	76	B	Mulai berkembang pada kompetensi menjelaskan dan melakukan operasi hitung bentuk aljabar
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	79	B	Baik pada semua KD
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	79	B	Mulai berkembang pada semua KD
7	Bahasa Inggris	67	65	C	Baik dalam memahami semua KD
<b>KELOMPOK B</b>					
1	Seni Budaya	70	79	B	Baik dalam memahami semua KD
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	70	80	B	Baik pada semua KD
3	Prakarya	70	79	B	Baik pada semua KD

NO	MATA PELAJARAN	KETERAMPILAN			
		KKM	NILAI	PREDIKAT	DESKRIPSI
<b>KELOMPOK A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	79	B	Keterampilan mulai berkembang
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	79	B	Keterampilan mulai berkembang
3	Bahasa Indonesia	70	75	B	Mulai terampil pada semua KD
4	Matematika	67	75	B	penguasaan kompetensi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear mulai meningkat
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	79	B	Kemampuan dalam memahami setiap kompetensi cukup
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	79	B	Keterampilan mulai berkembang
7	Bahasa Inggris	67	60	C	Keterampilan mulai meningkat
<b>KELOMPOK B</b>					
1	Seni Budaya	70	79	B	Penguasaan pada semua kompetensi perlu peningkatan
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	70	80	B	Terampil pada setiap KD
3	Prakarya	70	79	B	Mulai terampil pada semua KD

**HASIL PENILAIAN SEBELUM PENGGUNAAN TEKNOLOGI  
PENDIDIKAN**



## C. KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	75	C	Memiliki keterampilan cukup dalam mempraktikkan ketentuan zakat dan membaca dan menghafalkan Q.S Az-Zumar, Q.S An-Najm, Q.S Ali-Imran
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	69	70	C	Memiliki keterampilan cukup dalam menyusun suku Jawa, sunda, Bali, Batak, Madura, perlu dimaksimalkan keterampilan dalam mendemonstrasikan bentuk kerja sama di bidang kehidupan masyarakat
3	Bahasa Indonesia	70	75	C	Memiliki keterampilan cukup dalam menelaah struktur dan kebahasaan dari teks laporan percobaan dan membuat peta konsep dan buku fiksi dan non fiksi
4	Matematika	68	70	C	Memiliki keterampilan cukup dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan konsep transformasi dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan perpangkatan
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	70	C	Memiliki keterampilan cukup dalam membuat tulisan tentang penanggulangan masalah perubahan iklim dan membuat model struktur sel tumbuhan atau hewan
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	80	C	Memiliki keterampilan baik dalam menguraikan perubahan berbagai aspek pada masa Hindu, Budha, Islam, cukup keterampilan dalam menjelaskan hasil analisis menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi
7	Bahasa Inggris	69	70	C	Memiliki keterampilan cukup dalam mengidentifikasi label dan mengungkapkan fungsi sosial dalam teks
<b>Kelompok B</b>					
1	Seni Budaya	70	80	C	Memiliki keterampilan baik dalam membuat karya berbagai motif ragam hias pada bahan alam, cukup keterampilan dalam memainkan alat musik sederhana secara perorangan
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	81	C	Memiliki keterampilan cukup dalam memahami gerak spesifik di m brbagai permn bola kecil, tradisional dan memahami gerak spsfk jalan, lari, lompat, lempar di m prmn sdrhana
3	Prakarya	70	70	C	Memiliki keterampilan cukup dalam memanipulasi jenis-jenis dan fungsi teknologi konstruksi, perlu dimaksimalkan keterampilan dalam merancang, membuat, menyajikan kerajinan kertas & plastik

KKM	Predikat			
	Kurang (D)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (A)
65	< 65	65 - 76	77 - 88	89 - 100
68	< 68	68 - 78	79 - 89	90 - 100
69	< 69	69 - 79	80 - 90	91 - 100
70	< 70	70 - 80	81 - 90	91 - 100
75	< 75	75 - 83	84 - 92	93 - 100

**B. PENGETAHUAN**

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	75	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami Q.S Az-Zumar, Q.S An-Najm, Q.S Al-Insan dan memahami ketentuan zakat
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	69	70	C	Memiliki kemampuan cukup dalam mengidentifikasi kerangka negara kesatuan Republik Indonesia dan memahami makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
3	Bahasa Indonesia	70	75	C	Memiliki kemampuan cukup dalam mengidentifikasi informasi dari laporan percobaan dan mengidentifikasi unsur pembangunan karya sastra dalam teks open
4	Matematika	68	70	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami konsep dan operasi hitung pada perpangkatan dan menggambar grafik fungsi kuadrat
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	70	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami sistem organisasi kehidupan dari sel sampai organisme dan menganalisis penyebab terjadinya pencemaran lingkungan
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami perubahan berbagai aspek pada masa Hindu, Budha, Islam, cukup kemampuan dalam memahami interaksi manusia hingga menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi
7	Bahasa Inggris	69	70	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami label, makanan, minuman, dan obat dan mengungkapkan harapan, mengucapkan selamat atas keberhasilan
<b>Kelompok B</b>					
1	Seni Budaya	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami teknik menampilkan pertunjukan teater, cukup kemampuan dalam memahami konsep alat musik sederhana secara perorangan
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami grk spesifik permainan bola kd sederhana & tradisional, cukup kemampuan dalam memahami grk spesifik permainan bola bir sederhana & tradisional
3	Prakarya	70	72	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami jenis-jenis dan fungsi teknologi konstruksi dan memahami prinsip, pembuatan, penyajian kerajinan kertas & plastik

**HASIL PENILAIAN SESUDAH PENGGUNAAN TEKNOLOGI  
PENDIDIKAN**

NO	MATA PELAJARAN	KETERAMPILAN			
		KKM	NILAI	PREDIKAT	DESKRIPSI
<b>KELOMPOK A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	75	B	Keterampilan mulai berkembang
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	75	B	Keterampilan mulai berkembang
3	Bahasa Indonesia	70	72	C	Mulai terampil pada semua KD
4	Matematika	67	70	C	penguasaan kompetensi menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan linear mulai meningkat
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	75	B	Kemampuan dalam memahami setiap kompetensi cukup
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	75	B	Keterampilan mulai berkembang
7	Bahasa Inggris	67	60	C	Keterampilan mulai meningkat
<b>KELOMPOK B</b>					
1	Seni Budaya	70	75	C	Penguasaan pada semua kompetensi perlu peningkatan
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	70	75	B	Terampil pada setiap KD
3	Prakarya	70	75	B	Mulai terampil pada semua KD

## B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

NO	MATA PELAJARAN	KKM	NILAI	PREDIKAT	PENGETAHUAN
					DESKRIPSI
<b>KELOMPOK A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	78	B	Motivasi dalam belajar mulai berkembang
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	70	75	B	Baik dalam memahami Pancasila dan UUD
3	Bahasa Indonesia	70	70	C	Mulai berkembang dalam memahami setiap KD
4	Matematika	65	70	C	Mulai berkembang pada kompetensi menuliskan dan melakukan operasi hitung bentuk aljabar
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	75	B	Baik pada semua KD
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	75	B	Mulai berkembang pada semua KD
7	Bahasa Inggris	67	60	C	Baik dalam memahami semua KD
<b>KELOMPOK B</b>					
1	Seni Budaya	70	70	C	Baik dalam memahami semua KD
2	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	70	75	B	Baik pada semua KD
3	Prakarya	70	75	B	Baik pada semua KD

**HASIL PENILAIAN SEBELUM PENGGUNAAN TEKNOLOGI  
PENDIDIKAN**



**B. PENGETAHUAN**

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Poin sai	Deskripsi																							
<b>Kelompok A</b>																												
<i>J</i>	<i>J</i>	<i>J</i>	<i>J</i>	<i>S</i>	<i>e</i>																							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	60	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami Q.S Az-Zumar, Q.S An-Najm, Q.S Al-Insan, cukup kemampuan dalam memahami penerapan jujur dan menepati janji																							
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	69	80	B	Memiliki kemampuan baik dalam mengidentifikasi masyarakat dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan memahami makna Proklamasi Kemerdekaan Indonesia																							
3	Bahasa Indonesia	70	79	C	Memiliki kemampuan baik dalam mengidentifikasi gagasan atau pesan dalam pidato persuasif, cukup kemampuan dalam mengidentifikasi inferensi dari laporan percobaan																							
4	Matematika	68	79	B	Memiliki kemampuan baik dalam menggambar grafik fungsi kuadrat, cukup kemampuan dalam menjelaskan defekasi refleksi, dilatasi, translasi, dan rotasi																							
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	79	B	Memiliki kemampuan baik dalam menganalisis penyebab terjadinya pencemaran lingkungan, cukup kemampuan dalam memahami sistem organisasi kehidupan dari sel sampai organisme																							
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami keberlangsungan kehidupan sosial budaya bangsa Indonesia, cukup kemampuan dalam memahami perubahan berbagai aspek pada masa Hindu, Buddha, Islam																							
7	69	78	C	Memiliki kemampuan cukup dalam memahami label, makanan, minuman, dan obat dan mengungkapkan harapan, mengucapkan selamat atas keberhasilan	<b>Kelompok B</b>						1	Seni Budaya	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan, cukup kemampuan dalam memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam	2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	84	B	Memiliki kemampuan baik dalam 79, cukup kemampuan dalam memahami gerak spesifik permainan bola besar sederhana & tradisional	3	Prakarya	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami sistem, jenis, karakter perambungan konstruksi, cukup kemampuan dalam memahami jenis, sifat karakter & teknik pengolahan kertas & plastik
<b>Kelompok B</b>																												
1	Seni Budaya	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan buatan, cukup kemampuan dalam memahami prosedur penerapan ragam hias pada bahan alam																							
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	84	B	Memiliki kemampuan baik dalam 79, cukup kemampuan dalam memahami gerak spesifik permainan bola besar sederhana & tradisional																							
3	Prakarya	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami sistem, jenis, karakter perambungan konstruksi, cukup kemampuan dalam memahami jenis, sifat karakter & teknik pengolahan kertas & plastik																							

## C. KETERAMPILAN

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	80	C	Memiliki keterampilan baik dalam membaca dan menghafalkan Q.5 Az-Zumar, Q.5 An-Najm, Q.5 Al-Insan, cukup keterampilan dalam menerapkan perilaku jujur dan menepati janji
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	69	80	B	Memiliki keterampilan baik dalam mengilustrasikan karakteristik Negara Kesatuan Republik Indonesia, cukup keterampilan dalam melaksanakan moral penetapan Negara Kesatuan Republik Indonesia
3	Bahasa Indonesia	70	79	C	Memiliki keterampilan baik dalam menyimpulkan unsur pembangunan karya sastra dalam teks cerpen, cukup keterampilan dalam membuat peta konsep dari buku fiksi dan non fiksi
4	Matematika	68	78	C	Memiliki keterampilan baik dalam menyajikan fungsi kuadrat dengan tabel, persamaan, dan grafik, cukup keterampilan dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan konsep transformasi
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	78	B	Memiliki keterampilan baik dalam membuat model struktur sel tumbuhan atau hewan, cukup keterampilan dalam membuat tulisan tips penyelesaian masalah pencemaran lingkungan
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	80	C	Memiliki keterampilan baik dalam menguraikan perubahan berbagai aspek pada masa Hindu, Budha, Islam, cukup keterampilan dalam menjelaskan hasil analisis menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi
7	Bahasa Inggris	69	75	C	Memiliki keterampilan cukup dalam mengidentifikasi label dan mengungkapkan fungsi sosial dalam teks
<b>Kelompok B</b>					
1	Seni Budaya	70	82	B	Memiliki keterampilan baik dalam menampilkan pertunjukan teater, cukup keterampilan dalam membuat karya berbagai motif ragam hias pada bahan buatan
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	84	B	Memiliki keterampilan baik dalam memahami gerak spesifik jalan, lari, lompat, lempar dim permn sdrihana, cukup keterampilan dalam memahami gerak spesifik dim brbgal permn bola besar, tradisional
3	Prakarya	70	80	C	Memiliki keterampilan baik dalam membuat teknologi konstruksi dengan memanfaatkan barang bekas, cukup keterampilan dalam memilih jenis, teknik pengolahan kertas & plastik sesuai daerah

1

KKM	Predikat			
	Kurang (D)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (A)
65	< 65	65 - 76	77 - 88	89 - 100
68	< 68	68 - 78	79 - 89	90 - 100
69	< 69	69 - 79	80 - 90	91 - 100
70	< 70	70 - 80	81 - 90	91 - 100
75	< 75	75 - 83	84 - 92	93 - 100

SMP NEGERI 1 ARALLE | Kota Aralle  
SUCI AULIA | 052.20.21 | Kelas: IX A | Semester:1 | 2022-2023

3

PAREPARE

## HASIL PENILAIAN SESUDAH PENGGUNAAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN

**B. PENGETAHUAN**

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Prodi- kasi	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	83	B	Memiliki kemampuan baik dalam menyebutkan pengertian takabur, cukup kemampuan dalam mengemukakan ciri ciri beriman kepada Qadha dan Qadar
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	69	80	B	Memiliki kemampuan baik dalam membandingkan antara peristiwa dan dinamika yang terjadi dan mengklasifikasi korosi serta tanah air
3	Bahasa Indonesia	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam menyimpulkan pesan pidato/ceramah/khotbah yang diutarakan, cukup kemampuan dalam menjelaskan alur peristiwa dari suatu peristiwa nyata
4	Matematika	68	80	B	Memiliki kemampuan baik dalam menggeneralisasi luar permukaan BRSL, cukup kemampuan dalam mengkonversi luas volume BRSL
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	80	B	Memiliki kemampuan baik dalam memahami konsep bioteknologi dan mengkaitkannya kumudi partikel materi
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam menganalisis perubahan kehidupan sosial budaya, cukup kemampuan dalam menganalisis kronologi perubahan dan keterkaitan ruang
7	Bahasa Inggris	69	80	B	Memiliki kemampuan baik dalam merespon makna monolog pendek sederhana, cukup kemampuan dalam merespon makna percakapan transaksional dan interpersonal
<b>Kelompok B</b>					
1	Seni Budaya	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam mengidentifikasi karya seni rupa murni, cukup kemampuan dalam mengidentifikasi jenis karya seni musik mancanegara
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	84	B	Memiliki kemampuan baik dalam memahami kombinasi gerak berirama tanpa alat dan dengan alat, cukup kemampuan dalam memahami variasi dan teknik dasar permainan bola kecil
3	Prakarya	70	80	C	Memiliki kemampuan baik dalam memahami komoditas ikan konsumsi yang dapat dikembangkan, cukup kemampuan dalam memahami prinsip pembuatan, penyajian, pengemasan hasil peternakan

**C. KETERAMPILAN**

No	Mata Pelajaran	KKM	Nilai	Predikat	Deskripsi
<b>Kelompok A</b>					
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	70	83	B	Memiliki keterampilan baik dalam mengidentifikasi contoh Qadha dan Qadar di kehidupan sehari-hari, cukup keterampilan dalam mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	69	80	B	Memiliki keterampilan baik dalam memaparkan penerapan berbagai bentuk dan kedaulatan negara, cukup keterampilan dalam mengorganisasikan kegiatan yang mencerminkan cinta tanah air
3	Bahasa Indonesia	70	80	C	Memiliki keterampilan baik dalam menuliskan karya tulis sederhana, cukup keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip diskusi
4	Matematika	68	80	B	Memiliki keterampilan baik dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan volume BSL, cukup keterampilan dalam menentukan panjang sisi atau besar sudut bangun sebangun/kongruen
5	Ilmu Pengetahuan Alam	65	79	B	Memiliki keterampilan baik dalam membuat salah satu produk bioteknologi dan membuat karya sederhana yang memanfaatkan elektromagnetik
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	70	80	C	Memiliki keterampilan baik dalam menyajikan analisis kronologi perubahan dan kesinambungan ruang, cukup keterampilan dalam menyajikan perubahan keruangan & interaksi antarmasyarakat Asia
7	Bahasa Inggris	69	80	B	Memiliki keterampilan baik dalam mengungkapkan makna monolog pendek sederhana, cukup keterampilan dalam membaca nyaring bermakna teks tulis fungsional dan esai pendek
<b>Kelompok B</b>					
1	Seni Budaya	70	82	B	Memiliki keterampilan baik dalam mencipta tari kreasi, cukup keterampilan dalam menanggapi apresiasi terhadap keunikan karya seni tari murni
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	75	84	B	Memiliki keterampilan baik dalam mempraktikkan rangkaian senam lantai tanpa alat dan dengan alat, cukup keterampilan dalam mempraktikkan variasi dan teknik dasar permainan bola kecil
3	Prakarya	70	80	C	Memiliki keterampilan baik dalam mengolah bahan pangan hasil peternakan dan perikanan, cukup keterampilan dalam membuat komoditas ikan hias yang dapat dikembangkan

1

KKM	Predikat			
	Kurang (D)	Cukup (C)	Baik (B)	Sangat Baik (A)
65	< 65	65 - 76	77 - 88	89 - 100
68	< 68	68 - 78	79 - 89	90 - 100
69	< 69	69 - 79	80 - 90	91 - 100
70	< 70	70 - 80	81 - 90	91 - 100
75	< 75	75 - 83	84 - 92	93 - 100

SMP NEGERI 1 ARALLE | Kota Aralle  
SUCI AULIA | 052.20.21 | Kelas: IX A | Semester: 2 | 2022-2023

23

**DOKUMENTASI**  
**WAWANCARA KE KEPALA SEKOLAH**





## WAWANCARA KE GURU





## WAWANCARA KE GURU





## WAWANCARA KE SISWA





## BIODATA PENULIS



Salwin, lahir di Lindu tepatnya di Desa Hahangan pada tanggal 07 Januari 2002. Anak ke-4 dari 5 bersaudara dari pasangan Bapak Syawal dan Ibu Nurdia. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari SD Negeri 005 Hahangan Kecamatan Aralle pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Aralle pada tahun 2014 sampai tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pada tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Aralle pada tahun 2017 hingga 2019. Dan pada tahun 2019 penulis melanjutkan studi di Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) penulis menyelesaikan pendidikan sebagaimana mestinya dan mengajukan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul “Peran Manajemen Teknologi Pendidikan Dalam Mengoptimalkan Kualitas Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Aralle”.

